



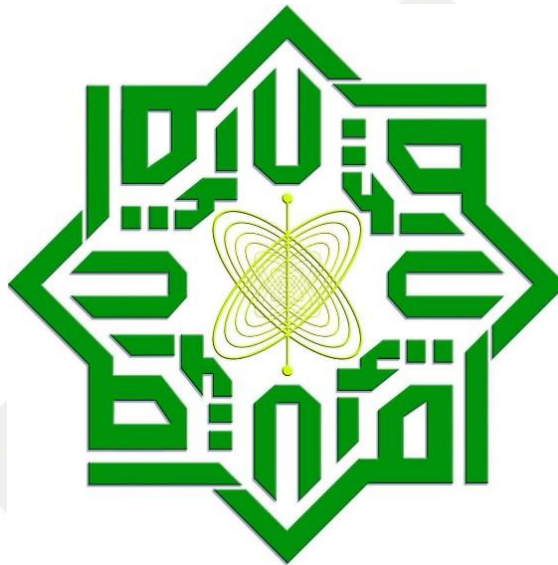
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



***FAMILY SUPPORT DAN GRATITUDE TERHADAP
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA
DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***

SKRIPSI



OLEH:

GITSYA RAUDAFUL ZAHIRA

11661201563

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



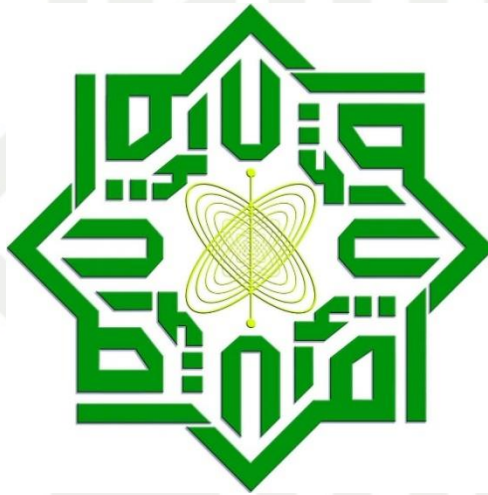
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***FAMILY SUPPORT DAN GRATITUDE TERHADAP
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA
DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***

SKRIPSI

**Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi**



OLEH:

GITSYA RAUDAFUL ZAHIRA

11661201563

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

FAMILY SUPPORT DAN GRATITUDE TERHADAP FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS


MUNAQASYAH

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

GITSYA RAUDAFUL ZAHIRA
11661201563

PEKANBARU, 31 Agustus 2020

Pembimbing


Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi
NIP: 198604272015032005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gitsya Raudaful Zahira

NIM : 11661201563

Judul Skripsi : *Family Support dan Gratitude Terhadap Family Quality of Life Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus*

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi UIN SuskaRiau, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan, plagiat atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasi dan/atau pernah dipakai untuk meraih gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Yang menyatakan,

Gitsya Raudaful Zahira



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : GITSYA RAUDAFUL ZAHIRA

NIM : 11661201563

Judul Skripsi : *Family Support dan Gratitude Terhadap Family Quality of Life Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji Pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 15 Desember 2020

Bertepatan dengan : 30 Rabiul Akhir 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H.Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
NIP. 150332642 201307 6 901

Sekretaris,

Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19860427 201503 2 005

Penguji I,

Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
NIP. 19791020 200604 2 005

Penguji II,

Anggia Kargenti Evanurul Marettih, M.Si
NIP. 19810312 200801 2 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah SWT dalam Q.S Al-Insyirah mengungkapkan bahwa sesungguhnya setiap kesulitan akan selalu disertai dengan kemudahan, selayaknya rasa syukur yang disertai perasaan damai dan mendapati dukungan yang disertai dengan perasaan ringan.

“Hal-hal terbaik dalam hidup justru seringnya harus melalui usaha yang lama dan menguji kesabaran dulu.”

Ika Natassa

“Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi ibu – ibu cerdas akan menghasilkan anak-anak cerdas.”

Dian Sastrowardoyo

“Orang boleh salah, agar dengan demikian ia dapat menemukan kebenaran melalui proses autentiknya sendiri.”

Emha Ainun Nadjib

“I squeeze myself into the subway car. People are crowded all around me. I can either get annoyed or think it’s fun that I don’t have to grab a handrail. People react differently to the same situation. If we look at it more closely, we see it’s not the situation that is troubling us, but our perspective on it.”

Haemin Sunim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk orang tua yang sangat peneliti cintai yang tidak pernah putus memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, serta memenuhi segala kebutuhan yang peneliti butuhkan demi kelancaran pendidikan yang peneliti jalani. Untuk ayah dan bunda, terimakasih banyak sudah menjadi orang tua paling keren sepanjang masa.

Untuk satu-satunya abang yang sangat peneliti sayangi, terimakasih banyak atas berbagai perdebatan konyol dan canda tawa yang menghiasi hari-hari peneliti.

Untuk pembimbing skripsi terbaik sepanjang masa, terimakasih Mam Ikhwanisifa atas kepedulian, waktu dan semangat yang diberikan pada peneliti selama perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini.

Untuk seluruh teman-teman yang sedang berjuang dan memilih untuk tidak berhenti berusaha, kalian pasti bisa! Senang bisa menjadi bagian dari perjuangan bersama kalian semua.

Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih banyak karena memilih untuk terus berjalan disetiap berjumpa dengan lorong ketidak pastian, terimakasih untuk tidak berhenti disaat rasanya pilihan 'menyerah' merupakan pilihan termudah saat itu, terimakasih atas air mata, gerutuan kecil dan yang paling penting untuk terus percaya dengan kata hatimu. Terimakasih banyak. Mari berjuang bersama kembali di *chapter* hidup selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Sesungguhnya berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Family Support & Gratitude Terhadap Family Quality of Life Pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus*". Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, M.A selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi, Psi selaku pembimbing skripsi. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, dukungan dan bantuan yang ibu berikan kepada peneliti sepanjang perjalanan penyelesaian skripsi ini. *InsyaAllah* semua kebaikan ibu akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, *Aamiin*.
4. Ibu Ahyani Radhiani F., M.A, Psikolog selaku narasumber I. Ibu terimakasih banyak atas saran, kritik dan bimbingan selama proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas apresiasi dan motivasi yang tidak pernah luput tertinggal –karena hal sederhana ini seperti lilin-lilin dalam ruang yang gelap. *I truly appreciate it, means a lot to me, thank you mam.*

5. Ibu Anggia Kargenti.E.M, M.Si selaku narasumber II. Ibu terimakasih banyak atas saran dan kritik yang berguna untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Senang bisa bertemu dan mengenal dosen luar biasa sepertiibun, *strictly work ethic in the outside yet really warm in the inside*. Do’a kan Gitsya bisa jadi pecinta kucing sepertiibun suatu saat nanti.
6. Orang tua peneliti, ayah dan bunda terimakasih banyak sudah memberikan yang terbaik untuk putrimu hingga detik ini dan nanti hingga dimasa yang akan mendatang. *InsyaAllah* semua pengorbanan yang diberikan tidak akan disia-siakan dan akan terus menjadi tabungan amal bagi ayah dan bunda di akhirat kelak, *Aamiin*.
7. Ibu Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing akademik selama 4 tahun ini. Ibu terimakasih banyak sudah menjadi seorang ‘Mami’ yang luar biasa sabar, perhatian dan modis terhadap kelas bilingual generasi pertama. Bagaimana Kompas, seorang ibu adalah petunjuk arah bagi anak-anaknya, terimakasih sudah menjadi ibu terbaik yang anak bilingual’1 miliki di kampus.
8. Pihak SLB dan seluruh orang tua yang sudah mau berpartisipasi dalam penelitian ini peneliti ucapkan banyak terimakasih sudah menyisihkan waktunya untuk mengisi skala yang begitu banyak.
9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
10. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman seperjuangan skripsi, Fio dan Putri terimakasih sudah mau melewati lika-liku rintangan ini semua bersama-sama.
12. Senior sekaligus mentor yang peneliti sayangi, Bang Riangga Novrianto, S.Psi dan Kak Yuni Triana, S.Psi terimakasih sudah dengan suka rela mau membimbing dan bertukar pikiran dengan peneliti hingga garis akhir.
13. Keluarga kecil kelas Bilingual'1 yang peneliti sayangi dan syukuri keberadaannya, terimakasih banyak teman-teman atas canda tawa dan kekeluargaan yang diberikan selama ini dan selama-lamanya, *see you on top buddy*.
14. Sahabat terbaik yang peneliti cintai, Desi, Orella dan Kak Tia Mainariska, S.Psi terimakasih sudah menjadi *my happy pills* di hari yang cerah maupun disaat hari sedang mendung. Terkhusus Ides, terimakasih sudah menjadi sosok seorang kakak yang tidak pernah peneliti miliki sebelumnya.
15. Adik kelas yang peneliti sayangi, Pandu, Mill dan Juna terimakasih atas gelak tawa dan bantuan sederhana yang dengan suka rela kalian lakukan kapanpun. Selamat berjuang menyelesaikan pendidikannya.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih banyak.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan Tidak Plagiasi	iii
Lembar Pengesahan	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Fokus Masalah	16
D. Keaslian Penelitian	16
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Peneleitian	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Family Quality of Life</i>	23
1. Pengertian <i>Family Quality of Life</i>	23
2. Domain-domain <i>Family Quality of Life</i>	25
3. Faktor-faktor <i>Family Quality of Life</i>	30
B. <i>Family Support</i>	35
1. Pengertian <i>Family Support</i>	35
2. Aspek-aspek <i>Family Support</i>	36
C. <i>Gratitude</i>	38
1. Pengertian <i>Gratitude</i>	38
2. Dimensi-dimensi <i>Gratitude</i>	39
D. Kerangka Berfikir	40
E. Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	49
B. Variabel Penelitian	49
C. Definisi Operasional	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian.....	52
E. Teknik Pengambilan Data	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Uji Coba Alat Ukur.....	59
H. Validitas Dan Reliabilitas	60
I. Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian.....	68
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Analisis Tambahan	84
D. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	109

Daftar Pustaka	112
----------------------	-----

Lampiran	121
----------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- xii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16 Nilai Koefisien b, <i>Cross Product, Regression R²</i> Variabel <i>Family Support</i>	86
Tabel 4.17 Uji Korelasi Aspek <i>Family Support</i> dan FQoL	86
Tabel 4.18 Nilai Koefisien b, <i>Cross Product, Regression R²</i> Aspek <i>Family Support</i>	88
Tabel 4.19 Uji Korelasi <i>Gratitude</i> dan FQoL	89
Tabel 4.20 Nilai Koefisien b, <i>Cross Product, Regression R²</i> Variabel <i>Gratitude</i>	90
Tabel 4.21 Uji Korelasi Domain FQoL pada <i>Family Support</i> dan <i>Gratitude</i>	91
Tabel 4.22 Nilai Koefisien b, <i>Cross Product, Regression R²</i> Domain FQoL	92
Tabel 4.23 Korelasi dan R ² Variabel <i>Family Support</i> dan <i>Gratitude</i> Terhadap FQoL pada Orang Tua Anak <i>Autism Syndrom</i> <i>Disorder</i> serta Autisme	93
Tabel 4.24 Uji <i>Within Anova</i> Orang Tua dengan Anak <i>Autism</i> <i>Syndrom Disorder</i>	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Pengesahan Proposal.....	122
Skala Penelitian.....	123
Lembar Validasi Skala FQoL.....	128
Lembar Validasi Skala <i>Gratitude</i>	135
Lembar Validasi Skala <i>Family Support</i>	139
Surat Izin Penelitian dan <i>Informed Consents</i>	145
<i>Guideline</i> Wawancara Awal FQoL.....	157
Verbatim Wawancara Awal FQoL.....	153
Data Excel <i>Try Out</i>	163
Data Excel Penelitian.....	166
Lampiran Data SPSS <i>Try Out</i>	172
Lampiran Data SPSS Subjek Penelitian.....	175
Lampiran Data SPSS Penelitian.....	177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAMILY SUPPORT AND GRATITUDE TOWARD FAMILY QUALITY OF LIFE FROM PARENT WITH SPECIAL NEED CHILDREN

Gitsya Raudaful Zahira

(gitsyaaaaa@gmail.com)

Psychology Faculty of Islamic State University Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of family support and gratitude on family quality of life for parents of children with special needs. A good family quality of life is very important for parents of children with special needs who tend to feel stressed, depressed and burdened frequently. Family quality of life has a complex effect on the physical, psychological and social aspects of the parents which, if not fulfilled, will cause negative impacts, such as health problems, family conflicts, and poor living standards. Family support and gratitude are expected to be influential in increasing the family quality of life's parents of children with special needs. Through *purposive sampling* technique, the research subjects obtained 78 parents of children with special needs in Pekanbaru. Collecting data using the *TFQoLS* scale adaptation (Beach Center on Disability, 2012) consist of 25 items with cronbach's alpha 0.937, *FSS* (Uddin & Bhuiyan, 2019) of 20 items with cronbach's alpha 0.854 and *GQ-6* (McCullough, Emmons & Tsang, 2002) of 6 items with cronbach's alpha 0.748. The *multiple regression* results showed $F = 76.97$ ($p = 0.00$) with *R Square* obtained at 0.664. From the results it was found that family support and gratitude were proven to have an influence on family quality of life from parents of children with special needs with a contribution of 66.4% with gratitude as the best predictive. Furthermore, the results also show a correlation between family support and gratitude on domains in family quality of life. The research showed that the family support obtained by parents can help relieve the burden of caregiving that causes pressure on parents, as well as gratitude that allows parents to carry out their roles and responsibilities with a more positive perspective so that family support and gratitude can bring positive influence on family quality of life's parents of children with special needs. The implication on this research is the parental description data isn't complex yet.

Key word: family support, gratitude, family quality of life, parent with special need children.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAMILY SUPPORT DAN GRATITUDE TERHADAP FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Gitsya Raudaful Zahira
(gitsyaaaaa@gmail.com)

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family support* dan *gratitude* terhadap *family quality of life* orang tua anak berkebutuhan khusus. *Family quality of life* yang baik penting dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus yang cenderung sering merasa stress, depresi maupun terbebani. *Family quality of life* berpengaruh kompleks pada fisik, psikologis maupun sosial orang tua yang jika tidak terpenuhi akan menimbulkan dampak negatif seperti masalah kesehatan, konflik keluarga, hingga standar hidup yang buruk. *Family support* dan *gratitude* diharapkan berpengaruh dalam meningkatkan *family quality of life* yang dimiliki orang tua anak berkebutuhan khusus. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh subjek penelitian sebanyak 78 orang tua anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan adaptasi skala TFQoLS (*Beach Center on Disability*, 2012) terdiri dari 25 aitem dengan *cronbach's alpha* 0,937, FSS (Uddin & Bhuiyan, 2019) sebanyak 20 aitem dengan *cronbach's alpha* 0,854 dan GQ-6 (McCullough, Emmons & Tsang, 2002) sebanyak 6 aitem dengan *cronbach's alpha* 0,748. Hasil regresi berganda menunjukkan $F = 76,97$ ($p = 0,00$) dengan *R Square* diperoleh sebesar 0,664. Dari hasil didapati bahwa *family support* dan *gratitude* terbukti memiliki pengaruh terhadap *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus dengan kontribusi sebesar 66,4% dengan *gratitude* sebagai daya prediksi paling baik. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi antara *family support* dan *gratitude* terhadap domain-domain pada *family quality of life*. Hasil penelitian menunjukkan *family support* yang diperoleh orang tua dapat membantu meringankan beban pengasuhan yang menyebabkan tekanan pada orang tua, begitu juga dengan *gratitude* yang dapat membuat orang tua menjalani peran dan tanggung jawabnya dengan perspektif yang lebih positif sehingga dengan demikian *family support* dan *gratitude* mampu membawa pengaruh positif pada *family quality of life* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus. Implikasi dalam penelitian ini yakni data gambaran orang tua yang belum kompleks.

Kata kunci: *family support*, *gratitude*, *family quality of life*, orang tua anak berkebutuhan khusus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua memiliki tugas utama untuk merawat dan menjaga titipan dari Tuhan, yakni seorang anak. Teori *Tabularasa* milik John Locke menjelaskan bahwa anak yang baru lahir diumpamakan sebagai kertas putih yang belum ditulis (Soetopo, 2005). Orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh anak, memberikan rasa kesenangan, hak istimewa serta keuntungan intrinsik pada anak (Bornstein, 2019). Menurut *American Psychology Association* (dalam *Encyclopedia of Psychology vol.8*, 2000) menjadi orang tua memiliki tiga tujuan utama yakni kesehatan dan keselamatan anak, mempersiapkan anak untuk hidup sebagai orang dewasa yang produktif dan mentransmisikan nilai-nilai budaya.

Anak merupakan anugerah bagi orang tua, namun tidak setiap anak lahir dalam keadaan normal. Pada kasus-kasus tertentu, beberapa anak terlahir sebagai anak dengan kebutuhan khusus (*special needs*). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai karakteristik khusus terkait dengan kondisi psikis dan fisik sehingga membutuhkan materi atau praktik instruksional yang sesuai agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Eva, 2015). Ormrod (2008) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi empat kelompok yaitu anak yang mengalami hambatan kognitif, anak yang mengalami masalah sosial atau perilaku, anak yang mengalami keterlambatan dalam fungsi kognitif dan sosial serta anak dengan perkembangan kognitif yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*giftedness*). Beberapa contoh jenis kelainan yang ada di DSM IV-TR seperti tuna netra, tuna rungu, gangguan retardasi mental, *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD), autisme, rett, tunda daksa, *speak delay*, *childhood disintegrative disorder* (CDD), *asperger*, *down syndrome* dan lain sebagainya. Anak-anak yang mengalami kondisi seperti beberapa contoh jenis kelainan di atas inilah yang dikelompokkan menjadi anak berkebutuhan khusus.

Menurut Desiningrum (2016) beberapa faktor penyebab anak terlahir dengan berkebutuhan khusus di antaranya seperti kelainan *Pre-Natal*, *Peri-Natal* dan *Pasca Natal* yakni dari saat masa mengandung hingga setelah melahirkan seperti terjatuh saat hamil, infeksi virus *Liptospirosis*, penyakit TBC pada ibu, pengalaman traumatis yang dialami ibu, bayi *postmature* (terlalu lama dalam kandungan), *brain injury*, kekurangan gizi dan sebagainya. Faktor lainnya menurut Widiastuti (2014) seperti kelelahan, emosional, dan penderitaan atau kelaparan pada ibu hamil, kecenderungan ketidakberfungsian integrasi sensoris (*sensory integration dysfunction*) yaitu keadaan dimana otak anak tidak mampu mengintegrasikan informasi yang berasal dari seluruh indera dengan baik sehingga tubuh tidak merespon sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Saat ini di Indonesia angka anak berkebutuhan khusus semakin meningkat, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia pada tahun 2017 sudah mencapai angka 1,6 juta anak. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 hingga 2018, Provinsi Riau berada pada peringkat pertama terbanyak untuk jumlah anak berkebutuhan khusus yang berjumlah 21,2 ribu anak di Indonesia. Sedangkan di

tempat penelitian yakni Kota Pekanbaru, menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya jumlah anak berkebutuhan khusus yang terdaftar sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 1123 anak.

Berbeda dengan anak normal lainnya, anak berkebutuhan khusus akan memperoleh layanan khusus sesuai dengan kebutuhan. Anak yang terlahir dengan pertumbuhan dan perkembangan berbeda dengan anak normal membutuhkan perhatian lebih dan pendidikan khusus yang terpisah dari anak normal lainnya dalam hal memberikan stimulus-stimulus yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat (Widiastuti, 2014; Haryono, Syaifudin & Widiastuti, 2015). Orang tua dalam membina dan membimbing buah hatinya merupakan suatu hal yang sangat vital. Pendidikan yang diterima oleh seorang anak, diawali dari para orang tua, pendidikan yang ditanamkan kepada anak melalui orang tua merupakan pondasi dasar pendidikan anak di masa-masa yang akan datang (Darmono, 2015) yang berarti orang tua memiliki andil besar dalam membantu anak melakukan aktivitasnya.

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengalami penyesuaian dalam kehidupan salah satunya pada pekerjaan, yaitu mengurangi jam kerja, berganti pekerjaan, atau berhenti dari pekerjaan. Beragam penyesuaian yang harus dilakukan menciptakan tekanan akibat konsekuensi terkait tanggung jawab perawatan dan pengasuhan pada anak (Hidayati, 2011), orang tua dengan anak berkebutuhan khusus memiliki waktu pada level sangat rendah pada aspek menikmati hidup (*enjoyment*) dan melakukan aktivitas yang menyenangkan (*leisure activity*), hal ini dikarenakan sebagian besar waktu dihabiskan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Berdasarkan wawancara diatas, peneliti turut serta mencoba melakukan wawancara pada dua orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati Pekanbaru yang dilaksanakan pada 7 Januari 2020. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, didapati bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus mengalami kesamaan masalah seperti perasaan terkejut, sedih dan tertekan terkait kondisi dari sang anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pertama saya ya pasti terkejut yaa, terus sedih berapa lama gitu saya terima, stress lah gitu kan soalnya yang dua lagi baik-baik aja kan” – (E, 7 Jan 20, K4, 8-9)

“Ya gimana yah, pastinya sedih, berat gitu untuk terima kan.. terkejut..” – (Y, 7 Jan 20, K12, 15)

Orang tua tersebut mengakui bahwa dalam hati ia merasa marah dan bersedih, orang tua harus mengurus anaknya 24 jam dan bahkan disaat jam istirahat pada malam hari ia tetap harus mengurus sang anak. Namun begitu ia mengakui tetap bersabar dengan apa yang harus di lakukannya dan berdoa meminta yang terbaik untuk kondisi sang anak. Sebagaimana penelitian Subandi (2011) yang mengungkapkan bahwa dengan bersabar seorang individu akan dapat menerima realita dengan lebih tenang serta memiliki pengontrolan diri yang baik.

“Ha iyaa selalu didekat dia, iya 24 jam harus ada. Nanti dia manjat kan ntah terjatuh apalah kan.....– (E, 7 Jan 20, K22, 43-44)

“Iya.. harus ada lah...(24 disekitar anak) paling kalau enggak harus ada orang yang bisa kita titipkan yang benar-benar kita percaya...” – (Y, 7 Jan 20, K33, 59-60)

“iya harus sabar, walaupun didalam hati apakan, sedih, stress, marah gitu kan.....kalau untuk memarahkan dia tu gak sanggup karna dia kayak gitu kan...” – (E, 7 Jan 20, K28, 56-59)

“...disabar-sabarin lah.. ya kadang istighfar aja ya kadang ya emosi juga... cuman ya kadang kita sadar, akhirnya kita mau marah tukan jadi ketawa sendiri, dah tau anak ku kayak gini kok aku kayak gini kan...” – (Y, 7 Jan 20, K37&39, 67-68&70-72)

“...perasaan kita ya kadang kita bawa ketawa aja.. kadang ya nangis sendiri... kita harus gimana,harus menerima, harus siap ya...” – (Y, 7 Jan 20, K41&43, 74&78)

“....sabar ajalah lagi.. berusaha, berdoalah saya malam-malam supaya dia bisa normal.....selalu berusaha dan berdoa aja gak ada yang gak mungkin kan....” – (E, 7 Jan 20, K30, 63-65)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara, subjek sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengataka tidak mudah menjalankan peran tersebut. Banyak tantangan dan kesamaan permasalahan yang harus orang tua anak berkebutuhan khusus hadapi seperti hal-hal kecil keseharian di rumah, dimana jika anak normal lainnya bisa lebih mandiri namun tidak dengan anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan bimbingan dan perawatan terkhusus dari orang tua selama 24 jam. Hal ini dapat menjadi permasalahan saat orang tua mengfokuskan waktunya 24 jam penuh terhadap anak, terjadinya konflik dengan kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan anggota keluarga yang lain yang disebut dengan *personal and familial circumstances effect* selain itu juga menurut penelitian, hal tersebut berpengaruh terhadap berkurangnya waktu untuk bekerja yang berdampak pada hasil yang didapatkan boleh jadi tidak maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup (Leiter, Krauss, Anderson & Wells, 2014).

Dalam penelitiannya Turnbull, Brown dan Trunbull (2004) mengungkapkan dampak negatif yang dapat muncul pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat berupa stres, depresi atau beban pengasuhan. Dewi dan Mu'in (2015) menyebutkan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus rentan mengalami perasaan bersalah, marah, lelah dan stres terkait kondisi anak. Orang tua terutama ibu melakukan andil di hampir seluruh besar pekerjaan rumah tangga, bahkan ketika kedua orang tua bekerja tanggung jawab anak yang sedang sakit biasanya jatuh kepada ibu, ibu yang bekerja terlebih memiliki beban stres yang terbilang tinggi (Tripathi & Bhattacharjee, 2012). Saat orang tua merasakan tekanan dan beban pengasuhan hal ini berpengaruh pada kesejahteraan dalam diri

orang tua yang merasa tidak terpenuhi, kesejahteraan psikologis berpengaruh pada kualitas hidup yang dimiliki sehingga kualitas hidup orang tua yang sering mengalami tekanan cenderung rendah dibandingkan orang tua dengan kesejahteraan yang tinggi (Summers, Poston, Turnbull, Marquis, Hoffman, Mannan & Wang, 2005), tentunya hal ini berdampak tidak baik bukan hanya bagi orang tua namun juga terhadap perkembangan dan pola asuh anak.

Pada masa pandemi *covid-19* tahun 2020 ini, efek yang besar juga dirasakan oleh orang tua anak berkebutuhan. Selain berdampak pada perekonomian, *covid-19* juga berdampak pada kesehatan psikologis dan kualitas hidup dalam sebuah keluarga. Wang dan kawan-kawan (2020) memaparkan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus menunjukkan naiknya level stres psikologis selama masa pandemi. Hasil yang sama juga dipaparkan oleh *Rapid Assessment of Pandemic Impact on Development Survey* (2020) yang memaparkan hasil bahwa orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki perasaan cemas dan depresi dibandingkan dengan orang tua dengan anak normal dimasa pandemi *covid* dengan hasil orang tua anak berkebutuhan khusus memiliki perasaan cemas diatas 65% dan depresi yang berada di angka 60% sedangkan orang tua dengan anak normal memiliki kecemasan dibawah 50% dengan angka depresi 30%.

Duraku dan Nagavci (2020) dalam penelitian baru-baru ini menyatakan dimasa pandemi, diberlakukannya karantina diri yang berdampak pada kurangnya sosialisasi, kurangnya mendapatkan penangan yang dibutuhkan keluarga berefek negatif pada emosional orang tua dan anak yang memicu terjadinya stress dan *parental overload*. Hal ini berpengaruh pada kesejahteraan dan *states mood* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas hidup merupakan persepsi individu tentang posisi kehidupannya dalam konsep luas yang dipengaruhi secara kompleks oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, kepercayaan pribadi, hubungan sosial dan hubungannya dengan fitur-fitur penting dari lingkungannya dimana individu hidup dengan tujuan, harapan, standar serta perhatian dalam hidup (*World Health Organization*, 2018). Dalam konteks penelitian ini, kualitas hidup diukur pada suatu unit kecil bernama keluarga yang disebut *Family quality of life* atau FQoL melalui sudut pandang individu yang berperan sebagai orang tua dalam keluarga. *Family quality of life* adalah konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pada keluarga (Boelsma, Caubodamen, Schippers, Dane & Abma, 2017).

Family quality of life yakni ketika individu mengalami, merasakan kualitas hidup sendiri dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki kesempatan untuk mengejar peluang penting dan mencapai tujuan pada bagian masyarakat (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hoffman dan Marquis (2006) kualitas hidup keluarga diukur dalam lima domain; interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material dan dukungan yang berkaitan dengan disabilitas. Lima domain ini menjadi tolak ukur yang dapat mengukur *Family quality of life* pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus berdasarkan data riset *Core Research Study of the Beach Center on Disabilities*, sebuah *Rehabilitation Research and Training Center* yang di biayai oleh *The National Institutes of Disability and Rehabilitation Research* (Hoffman & Marquis, 2006).

Tidak hanya domain, beberapa faktor juga dapat mempengaruhi *Family Quality of Life* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Seperti yang diungkapkan oleh Brown, Crisp, Wang dan Larocci (2006) dalam penelitiannya mengungkap kualitas hidup keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh 9 faktor yang di antaranya seperti kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, spiritual *beliefs*, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas.

Keluarga yang dapat memenuhi faktor-faktor peningkat FQoL tentunya memiliki kualitas hidup keluarga yang tinggi, begitu pula sebaliknya, keluarga yang tidak dapat memenuhi faktor-faktor yang dapat meningkatkan FQoL dengan baik tentunya akan berdampak pada kualitas hidup keluarga yang rendah. Jika anggota keluarga memiliki kualitas hidup yang rendah, beberapa dampak yang dapat terjadi seperti dalam penelitian milik Malhotra, Khan dan Bhatia (2012) ; Ravindranadan dan Raju (2008) yang memaparkan bahwa orang tua yang tidak

terpenuhi kualitas hidup dengan baik memiliki domain fisik dan psikologikal yang cenderung rendah. Kualitas hidup yang rendah berarti mengurangi standar hidup, tanda adanya kebutuhan dasar serta kebutuhan sosial budaya, emosi dan spiritual dimana kualitas hidup yang rendah berarti standar hidup yang buruk yang dapat menyebabkan beberapa kasus seperti tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, masalah kesehatan dan sanitasi, masalah pendidikan, penghasilan rendah, konflik dalam keluarga dan tingkat kematian yang tinggi terutama pada perempuan dan anak-anak (Kullabs, 2019).

Salah satu hal yang dapat mencegah kualitas hidup keluarga yang rendah yaitu adanya dukungan dan bantuan. *American Bar Association* (2020) menyatakan sangat penting memiliki *support system* yang kuat karena memiliki banyak keuntungan positif, salah satunya dapat membantu seseorang mengurangi tekanan psikologis dan fisik. Bentuk dukungan yang bisa didapatkan oleh orang tua sangat beragam, salah satunya adalah dukungan dari keluarga atau yang disebut dengan *family support*. Selain itu, *family support* yang diberikan oleh keluarga kepada ibu atau ayah anak berkebutuhan khusus dapat menciptakan hubungan keluarga yang baik.

Dukungan yang diberikan keluarga atau *family support* memiliki korelasi yang kuat dalam meningkatkan kualitas hidup pada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Kyzar, Trunbull & Summers, 2012). Hasil penelitian Brown, Crisp, Wang dan Larocci (2006) menyebutkan bahwa hubungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 88% terhadap kualitas hidup keluarga. Berbeda dengan anak normal, anak berkebutuhan khusus membutuhkan dukungan hampir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di segala aktivitas keseharian yang dilalui, peran ibu ataupun ayah dalam memberikan dan memenuhi dukungan secara fisik dan material untuk kebutuhan anak mempengaruhi kualitas kehidupan dalam keluarga yang dimana orang tua dapat menjalankan kewajiban dan anak mendapatkan hak yang dibutuhkan (Vanderkerken, Heyvaert, Onghena & Maes, 2019).

Orang tua yang kooperatif cenderung mampu dengan baik memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh anak sehingga menciptakan pengaruh yang baik pada *family quality of life* (Balcells, Gine, Olmos, Summers & Mas, 2019). Anggota keluarga yang mendapatkan dukungan keluarga akan merasa bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Pengasuhan adalah bagian normal dari pada seorang ayah ataupun terutama ibu, memberikan perawatan tingkat tinggi yang dibutuhkan oleh anak dengan batasan fungsional jangka panjang dapat memberatkan dan dapat berdampak pada fisik maupun kesehatan psikologis pengasuh, serta memiliki kecenderungan dalam gangguan kualitas hidup dan beban pengasuhan yang lebih tinggi (Malhotra, Khan & Bhatia, 2012) untuk itu, mendapatkan dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang berpengaruh besar bagi kualitas kehidupan orang tua.

Rendahnya tingkat *family support* dalam sebuah keluarga menyebabkan tingginya tingkat kecemasan dan depresi yang menyebabkan *emotional distress* jika dibandingkan dengan keluarga yang memiliki dukungan keluarga yang baik, hal ini menyebabkan tingginya kemungkinan untuk masalah kesehatan mental pada anggota keluarga, untuk itu sangat penting dalam sebuah keluarga memiliki *family support* yang baik (Spence dkk, 2014). Jika dukungan keluarga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Emmons dan McCullough (2003) mengungkapkan bahwa *gratitude* memiliki orientasi secara positif pada sosial maupun individualis yang menciptakan rasa *thankfulness* dan *joyful* dalam diri seseorang. *Gratitude* terbukti memiliki korelasi positif terhadap berbagai aspek di hidup manusia, mulai dari hubungan positif pada kualitas hidup (Souza & Kamble, 2016; Ghalesefidi,

Maghsoudi & Pouragha, 2018), *well-being* (Ghalesefidi, Maghsoudi & Pouragha, 2018), meningkatkan kebahagiaan (Ulfasari, 2018), perantara penerimaan tekanan untuk kesehatan mental individu (Valikhani, Ahmadnia, Karimi & Mills, 2019), serta harapan dan kepuasan hidup (Hoy, 2011) yang keseluruhannya dapat membantu menciptakan kualitas hidup yang baik.

Salah satu domain *family quality of life* yaitu *emotional well-being* dan *gratitude* secara bersama terbukti berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan emosional bagi yang menerapkannya. Penelitian milik Emmons dan McCullough (2003) memaparkan bahwa *gratitude* menciptakan emosi positif seperti kepuasan, kebahagiaan, kebanggaan dan harapan. Individu yang memiliki kesejahteraan emosional berarti dapat merasakan perasaan positif terhadap pengalaman subjektif, baik dari masa lalu, sekarang dan masa depan (Langeland, 2014). Individu yang bersyukur akan mengembangkan sikap positif dalam bereaksi terhadap sesuatu ataupun situasi yang terjadi dalam hidupnya dengan cara menerima hal tersebut dengan emosi yang positif (Emmons & McCullough, 2004).

Orang tua baik ayah maupun ibu dalam menjalankan perannya memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik dari diri sendiri, lingkungan, sosial serta fasilitas yang didapatkan. Agar menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik, ibu atau bapak harus berada pada kondisi yang sehat baik secara fisik dan psikologis (Rahmitha, 2011). Maka sangat penting bagi ibu dan ayah untuk memiliki sikap-sikap yang positif dari dalam diri untuk menciptakan kondisi psikis yang sehat. Salah satu sikap positif yang dapat menciptakan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis yang baik dan sehat adalah rasa syukur atau *gratitude*. Sikap-sikap positif yang di hasilkan oleh *gratitude* berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap tingkat *family quality of life* ayah atau ibu dari anak berkebutuhan khusus.

Indikasi *gratitude* pada ayah atau ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus terlihat pada perilaku yang diberikan orang tua pada sang anak. Orang tua yang memiliki *gratitude* yang baik cenderung meluangkan sepenuhnya waktu, fisik dan materil demi memberikan afeksi positif pada anak (Murisal & Hasanah, 2017), kemudian orang tua dengan *gratitude* cenderung menunjukkan apresiasi kepada anak dan berfokus pada aspek positif dalam pengasuhan anak dibalik banyaknya rintangan dalam pengasuhan yang dialami (Nura & Sari, 2018). Hal ini berpengaruh besar bagi *family quality of life* dimana salah satu indikasi kualitas hidup keluarga yang baik ada pada pengasuhan dan interaksi keluarga yang baik, tentu hal ini tidak akan baik jika orang tua tidak mampu mengendalikan perasaan-perasaan dan stigma negative yang berkemungkinan besar berdampak pada tingkat *family quality of life* pada orang tua yang menjadi rendah.

Family support dan *gratitude* terbukti memiliki dampak yang positif bagi kehidupan manusia. Maka dari itu *family support* dan *gratitude* yang dimiliki oleh keluarga anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada orang tua dalam menjalankan kewajiban dan memenuhi tugasnya untuk mengasuh dan mendidik anak. Orang tua dengan tingkat *family support* yang baik berarti dapat merasakan dukungan emosional, fisik, material, dan informasi yang mampu mengurangi beban pengasuhan yang dialami orang tua (Kyzar, Turnbull, Summers & Gomez, 2012), sedang orang tua yang memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap *gratitude* pada kesehariannya akan mampu menciptakan kesejahteraan pribadi dan relasional seseorang dengan sikap yang positif (Emmons & Crumpler, 2000). Apabila kedua hal ini ada pada diri orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, diharapkan mampu berpengaruh positif pada *family quality of life* ayah ataupun ibu dari anak berkebutuhan khusus.

Untuk itu penelitian ini dibuat agar dapat melihat pengaruh *family support* dan *gratitude* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di Pekanbaru terhadap *family quality of life*, apakah jika *family support* yang dimiliki orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tinggi atau rendah maka hal tersebut memiliki pengaruh pada tingkah *family quality of life*, atau sebaliknya tidak memiliki pengaruh. Begitu juga dengan *gratitude* yang dimiliki oleh orang tua, jika *gratitude* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus tinggi atau rendah akan berpengaruh pada *family quality of life* atau tidak. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian ini, maka dari itu dibentuklah penelitian yang diberi judul ***“Family Support dan Gratitude Terhadap Family Quality of Life Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *family support* dan *gratitude* terhadap *family quality of life* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.

Beaumont Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Penelitian milik Alshamri (2016) dengan judul *Family Quality of Life for Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia* dimana dalam penelitian ini Alshamri menggunakan metode kuantitatif yakni menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* dan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada 8 subjek dari jumlah total 201 subjek keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability*. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Arab Saudi ini mengungkapkan bahwa keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability* memiliki kualitas hidup keluarga yang rendah dibanding dengan keluarga yang memiliki anak normal. Selain itu penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi sosial dan marital status menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kualitas hidup keluarga.

sangat berpengaruh dalam kualitas hidup keluarga.

Penelitian milik Alshamri (2016) dengan judul *Family Quality of Life for Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia* dimana dalam penelitian ini Alshamri menggunakan metode kuantitatif yakni menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* dan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada 8 subjek dari jumlah total 201 subjek keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability*. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Arab Saudi ini mengungkapkan bahwa keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability* memiliki kualitas hidup keluarga yang rendah dibanding dengan keluarga yang memiliki anak normal. Selain itu penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi sosial dan marital status menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kualitas hidup keluarga.

Penelitian milik Alshamri (2016) dengan judul *Family Quality of Life for Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia* dimana dalam penelitian ini Alshamri menggunakan metode kuantitatif yakni menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* dan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada 8 subjek dari jumlah total 201 subjek keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability*. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Arab Saudi ini mengungkapkan bahwa keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability* memiliki kualitas hidup keluarga yang rendah dibanding dengan keluarga yang memiliki anak normal. Selain itu penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi sosial dan marital status menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kualitas hidup keluarga.

- er:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian selanjutnya yaitu milik Balcells, Gine, Guardia-olmos, Ann & Mas (2019) dalam jurnal *Research in Development Disabilities* dengan judul *Impact of Supports and Partenrship on Family Quality of Life* ini memiliki subjek sebanyak 202 keluarga dengan anak berusia 0-6 dengan perkembangan dan intelektual disabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi keluarga mengenai dukungan yang di rasakan, kualitas pasangan, jasa profesional serta kualitas hidup keluarga. Menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* sebagai alat ukur serta *structural equation model* dalam menganalisis, penelitian ini mengungkapkan bahwa kebanyakan keluarga memiliki dukungan bicara dan bahasa untuk anak, informasi penting yang berguna untuk anak. Subjek rata-rata merasa puas dengan hubungan dengan pasangan serta profesional yang di miliki. Dari penelitian ini disebutkan bahwa dukungan yang keluarga dapatkan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengaruhnya terhadap kualitas hidup keluarga.

Winarsih, Nasution & Ori (2020) dalam jurnal IKRA-ITH Humaniora dengan judul *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Abk Di Slb Cahaya Pertiwi Kota Bekasi* mendapati bahwa dari subjek penelitian sebanyak 70 orang dengan metode *probability sampling*, di dapati bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi mendapati penerimaan diri yang tinggi pula. Hasil yang senada juga didapati dari penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional* milik Artika, Adyani dan Ratnawati (2018) dengan judul *Dukungan Keluarga*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome di Rumah Ceria Down Syndrome Jakarta Seltan dengan total subjek sebanyak 45 orang.

Ati, Rista, Matulessy & Farid (2018) dalam penelitiannya dalam *Journal of Child Development Studies* dengan berjudul *The Relationship Between Gratitude and Social Support with The Stress of Mother Who Have Children in Special Needs*, dimana sebanyak 30 ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Surabaya menjadi subjek setelah melalui teknik random sampling. Dalam penelitiannya Ati dkk menggunakan *Gauge Gratitude Scale* dan mendapati hasil setelah dianalisis melalui aplikasi SPSS bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan dukungan sosial yang dimiliki ibu dengan anak berkebutuhan khusus, namun tidak memiliki hubungan dengan stres pada ibu.

Penelitian milik Ulfasari (2018) dengan judul *Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*. Dalam penelitiannya, Ulfasari menggunakan subjek sebanyak 65 orang yang berusia 18 hingga 60 tahun yang berdomisili di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala bersyukur milik Surya (2016) dan menggunakan analisis data *product moment* dari *Pearson*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan terhadap kebahagiaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Penelitian diatas memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki subjek yang sama dengan seluruh penelitian yang ada diatas, yakni orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data yang sama dengan penelitian-penelitian diatas yakni *Statistical Package for The Social Science*.
3. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif seperti halnya penelitian oleh Alshamri (2016), Balcells dkk (2019) dan Winarsih dkk (2020).
4. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *Family Quality of Life* dengan penelitian milik Alshamri (2016); sama-sama menggunakan variabel *Family Support* dengan penelitian Balcells dkk (2019) dan Winarsih dkk (2020); serta sama-sama menggunakan variabel *Gratitude* atau bersyukur dengan penelitian milik Ati dkk (2018) dan Ulfasari (2018).

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang pernah meneliti variabel yang serupa dengan penelitian ini, maka penulis menyimpulkan beberapa perbedaan yang penelitian ini hadirkan dari penelitian sebelumnya, yakni:

1. Penelitian ini melihat pengaruh tidak hanya pada dua variabel, namun tiga variabel, yakni hubungan antara *Family Support*, *Gratitude* serta *Family Quality of Life*. Penulis tidak menemukan penelitian yang persis sama dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan skala yang berbeda dari penelitian sebelumnya dalam mengukur *Family Support* dan *Gratitude*. Untuk mengukur *Family Support* skala yang digunakan adalah *Family Support Scale* milik Uddin dan Bhuiyan (2019), untuk *Gratitude* menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Gratitude Questionnaire-Six Items Form (GQ-6) milik McCullough, Emmons dan Tsang (2002).

3. Penelitian ini tidak menspesifikan jenis disabilitas yang dialami oleh anak dalam keluarga, namun mengambil secara general yaitu anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai pertimbangan besarnya jumlah subjek yang bisa di peroleh untuk penelitian ini menjadi lebih banyak bila di dibandingkan dengan disabilitas yang spesifik.
4. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk mengambil sampel penelitian dan menggunakan *Multiple Regretion* untuk menganalisis data hasil penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *family support* dan *gratitude* terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan terkhususnya psikologi klinis dan psikologi perkembangan untuk variabel *family quality of life* yang diukur melalui variabel *family support* dan *gratitude* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Lalu untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, serta memperkaya teoritis terutama mengenai hubungan antara variabel *family quality of life* yang diukur melalui variabel *family support* dan *gratitude* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna bagi para orang tua dalam menjalankan peran sehari-hari sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sehingga diharapkan dari informasi tersebut orang tua mengetahui hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kualitas hidup dalam keluarganya.

b. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang dibutuhkan para peneliti untuk mempermudah pengerjaan penelitiannya, terutama terkait variabel *family support*, *gratitude* dan FQoL, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam pengerjaan penelitiannya dengan lebih baik serta memperlancar jalannya penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Guru dan Pihak SLB

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para guru dan pihak SLB untuk menambah informasi terkhususnya mengenai pengaruh *family support* dan *gratitude* terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga diharapkan dari informasi tersebut guru dan pihak SLB mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas hidup pada keluarga serta dapat menjelaskannya pada wali murid yang diharapkan akan berpengaruh positif pada perkembangan anak didik di SLB.

d. Bagi Konselor atau Psikolog

Penelitian ini tentunya juga diharapkan dapat berguna bagi konselor atau psikolog untuk menambah literasi dan informasi terkhususnya mengenai pengaruh *family support* dan *gratitude* terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga diharapkan dapat memperkaya *insight* konselor atau psikolog ketika memberikan konseling atau saran pada klien orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Family Quality of Life* (FQoL)

1. Pengertian *Family Quality of Life*

Kualitas hidup menurut *World Health Organization* (2018) merupakan persepsi individu tentang posisi kehidupan dalam konsep luas yang dipengaruhi secara kompleks oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, kepercayaan pribadi, hubungan sosial dan hubungannya dengan fitur-fitur penting dari lingkungannya dimana individu hidup dengan tujuan, harapan, standar serta perhatian dalam hidup. Sedangkan Keluarga menurut Lestari (2012) secara transaksional merupakan kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-prilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*family identity*) berupa ikatan emosi, pengalaman historis maupun cita-cita masa depan. Keluarga termasuk orang-orang yang menganggap dirinya bagian dari keluarga, baik melalui ikatan darah, pernikahan maupun tidak dan mendukung satu sama lain dalam basis regular (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003)

Menurut Boelsma dan kawan-kawan (2017), *Family Quality of Life* merupakan konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pada keluarga. Konsep *Family Quality of Life* dikembangkan dari kualitas hidup seseorang, yang didasarkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi yang dimiliki oleh seorang individu mengenai berbagai aspek pengalaman hidup, termasuk karakteristik pribadi, kondisi kehidupan yang objektif, dan persepsi orang lain yang signifikan (Hsiao, Higgins, Pierce, Whitby & Tandy, 2017). Brown, Anand, Fung, Isaacs dan Baum (2003) menyatakan bahwa kualitas hidup keluarga berkaitan dengan sejauh mana individu secara pribadi mengalami kualitas hidup dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki peluang untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan penting dan mencapai tujuannya pada bagian masyarakat.

Dalam penelitiannya Zuna, Summers, Turnbull, Hu dan Xu (2010) mendefinisikan *Family Quality of Life* sebagai rasa dinamis kesejahteraan bagi keluarga secara kolektif dan subyektif yang muncul serta terbentuk dari anggota keluarga dalam berinteraksi. Menurut Poston dan kawan-kawan (2003) *Family Quality of Life* merupakan kebijakan secara alami perpanjangan dari kualitas hidup individu terutama pada bidang disabilities pada model pemberian layanan yang berpusat pada keluarga. *Family Quality of Life* merupakan penekanan yang berfokus pada keluarga dan mempertimbangkan kebutuhan semua anggota keluarga serta kekuatan unit keluarga (Smith-Bird & Turnbull, 2005).

Sedangkan Hoffman dan Marquis (2006) menyebutkan bahwa *Family Quality of Life* sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas, kebijakan, perawatan yang dalam hal ini unit analisis nya adalah keluarga. *Family*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quality of Life sebagai kebaikan kehidupan keluarga atau kondisi di mana kebutuhan keluarga terpenuhi, dan anggota keluarga menikmati hidup bersama sebagai keluarga dan memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal yang penting (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003)

Dari definisi mengenai *Family Quality of Life* yang diungkapkan oleh beberapa tokoh yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Family Quality of Life* merupakan sebuah konsep untuk memahami dan mengukur kualitas hidup dalam konteks keluarga berdasarkan persepsi anggota keluarga pada kesejahteraan, peluang dalam hidup, kebutuhan yang terpenuhi, kenikmatan hidup dan interaksi dalam keluarga.

2. Domain *Family Quality of Life*

Family Quality of Life memiliki beberapa domain untuk mengukur tingkatan kualitas hidup sebuah keluarga yang di antaranya adalah, yang masing-masing domain dapat dijelaskan sebagai berikut (Hoffman & Marquis, 2006) :

a. Interaksi keluarga (*family interaction*)

Keluarga merupakan tempat dan sarana sosialisasi bagi anggota untuk melakukan transmisi nilai-nilai, norma, sikap, pengetahuan, keterampilan dari generasi satu kepada generasi lain, dimana untuk bersosialisasi ini terkandung prinsip-prinsip edukasional (Maretih, 2016) yang membutuhkan peran interaksi sesama keluarga didalamnya. Interaksi sendiri merupakan suatu aktivitas yang dilakukan sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anggota keluarga dalam keterhubungan atau berkomunikasi baik secara verbal, fisik maupun emosional.

Menurut Poston dan kawan-kawan (2003) dalam penelitiannya disebut bahwa interaksi keluarga berarti menghabiskan waktu bersama, mengklarifikasi peran untuk orang dewasa, menghormati individualitas satu sama lain, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, serta memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur. Sedangkan untuk keluarga dengan anak berkebutuhan khusus, interaksi keluarga lebih spesifik kepada lebih banyak dukungan untuk melakukan hal-hal secara bersama sebagai suatu keluarga atau berpartisipasi dengan kegiatan anak-anak (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003).

b. Pengasuhan anak (*parenting*)

Pengasuhan anak atau *parenting* memiliki arti sebagai kegiatan yang dilakukan anggota keluarga dewasa untuk membantu anak-anak tumbuh dan berkembang di berbagai bidang kehidupan (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003). Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tentu tugas yang dimiliki oleh orang tua menjadi lebih ekstra dibandingkan dengan orang tua dengan anak normal (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

Terkhusus pada aspek disiplin dan pengajaran, yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus untuk mengatur tingkah perilaku anak dan individualisasi pada anak, melatih perilaku dan intervensi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cocok diberikan kepada anak untuk memberikan pengajaran serta membimbing lebih ekstra terkhususnya pada tugas-tugas sekolah yang diberikan (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003). Pengasuhan yang baik bagi anak dapat menjadi domain yang mempengaruhi *Family Quality of Life* dalam sebuah keluarga.

c. Kesejahteraan emosional (*emotional well-being*)

Salah satu domain untuk menciptakan kualitas hidup keluarga yang baik adalah dengan adanya kesejahteraan emosional. Kesejahteraan emosional meliputi keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan hingga tidak menyenangkan dan penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum (Keyes dalam Langeland, 2014). Memiliki kesejahteraan emosional berarti mempunyai perasaan positif terhadap pengalaman subjektif baik dari masa lalu, sekarang dan masa depan (Langeland, 2014).

Untuk orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan emosional membutuhkan usaha dan beberapa faktor agar hal tersebut terpenuhi, hal ini sejalan dengan penjelasan Poston dan kawan-kawan (2003) dimana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa aspek dari kesejahteraan emosional orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yakni meliputi tentang perlunya didengarkan – dimana disebutkan bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus berupaya lebih keras untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa didengarkan, dipahami serta dihormati. Orang tua dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus mengalami lebih banyak stres mengenai perilaku sang anak dan mudah merasa tidak dihargai terutama bagi orang-orang yang kurang mengerti dengan kondisi sang anak (Poston et al., 2003).

d. Kesejahteraan fisik atau material (*physical or material well-being*)

Untuk mengasuh anak dengan kebutuhan khusus dibutuhkan kekuatan fisik dan material yang memumpuni terutama dari orang tua. Karena kesehatan setiap anggota keluarga penting untuk menggambarkan kualitas hidup keluarga (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Kesejahteraan fisik terdiri dari kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh keterbatasan fisik dan tidak mengalami *bodily pain*, serta memenuhi indikator kesehatan biologis (Capio, Sit & Abernethy, 2014).

Kadang-kadang satu atau dua anggota keluarga yang memiliki kesehatan memungkinkan masalah ini berdampak kepada bagaimana fungsi dalam keluarga tersebut (Renwick, Brown & Raphael, 1997) untuk demi mendukung keberlangsungan fungsi kualitas hidup yang baik dalam keluarga, dibutuhkan kesejahteraan fisik yang memumpuni. Begitu juga dengan material yang dimiliki oleh keluarga, untuk memberikan pengobatan yang terbaik untuk anak kepada profesional tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitiannya, Druzic dan Majstorovic (2017) mengungkapkan bahwa ada hubungan dengan signifikan yang positif antara material *well-being* dengan kebahagiaan dalam hidup. Dalam penelitian Brown dan kawan-kawan (2003) salah satu faktor *Family Quality of Life* adalah kesejahteraan finansial dimana hampir seluruh orang tua dengan anak berkebutuhan khusus merasa kebutuhannya terpenuhi dengan adanya kesejahteraan materil yang baik dalam keluarganya, dan menyebut merasakan kepuasan dari hal tersebut.

e. Dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (*disability related-support*)

Domain terakhir dari *Family Quality of Life* adalah dukungan yang didapatkan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus terhadap jasa yang berkaitan dengan disabilitas pada lingkungan sekitar. Beberapa contoh dukungan yang berkaitan dengan disabilitas diantaranya penyedia layanan kesehatan untuk baik memberi informasi mengenai disabilitas ataupun mengobati penderita disabilitas (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003), mendapatkan kelonggaran, mendapatkan peluang untuk pengembangan karir, pendidikan dan pengasuhan utama (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006), administrator lembaga dan kelompok kerja masyarakat (Summers et al., 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Pada *Family Quality of Life* (FQoL)

Berikut merupakan faktor-faktor *Family Quality of Life*, di antaranya adalah kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, spiritual *beliefs*, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003; Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006; Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum & Brown, 2008):

a. Kesehatan (*health*)

Kesehatan merupakan keadaan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan (WHO, 1948). Ketika berbicara mengenai kualitas hidup pada keluarga, kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Jika beberapa anggota keluarga memiliki masalah kesehatan hal tersebut dapat mempengaruhi fungsi keluarga tersebut (Renwick, Brown & Raphael, 1997 dalam Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Satu strategi untuk memungkinkan keluarga meningkatkan dan menjaga kesehatan adalah memastikan memiliki akses ke layanan perawatan kesehatan yang dibutuhkan dan mengetahui seberapa puas keluarga terhadap kesehatan (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kesejahteraan finansial (*financial well-being*)

Kesejahteraan finansial berarti ukuran perasaan subjek dan kepuasan tentang situasi keuangan seperti mampu memenuhi komitmen keuangan, memiliki sumber daya untuk menikmati hidup dan kemampuan untuk mengatasi guncangan keuangan yang tidak terduga, serta ukuran obyektif perilaku manajemen keuangan seperti merasa memegang kendali dan puas dengan situasi keuangan saat ini sambil memiliki pandangan dan rencana positif untuk masa depan finansial seseorang (Prendergast, 2018; Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003), selain itu peluang dalam mendapatkan pendapatan serta pendapatan total juga termasuk dalam mengukur kesejahteraan finansial (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

c. Hubungan keluarga (*family relations*)

Hubungan dalam keluarga berperan penting untuk perkembangan kesejahteraan anak-anak, serta untuk evaluasi terhadap keluargadan kepuasan hidup secara keseluruhan (Dinisman, Andresen, Strozik & Strozik, 2017). Untuk menciptakan hubungan keluarga yang baik menurut Brown dan kawan-kawan (2003) suatu anggota keluarga harus melakukan beberapa proses seperti menjaga hubungan keluarga yang baik, memperkirakan hubungan keluarga akan tegang dalam suatu waktu, dan mengevaluasi keseluruhan hubungan dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dukungan sosial (*social support*)

Dukungan sosial didapatkan dari lingkungan sosial baik keluarga, teman sebaya, pasangan hidup dan orang yang memiliki hubungan dengan individu tersebut dimana dukungan diberikan kepada individu yang mengalami masalah atau kendala dalam hidupnya baik secara emosional, fisik dan materi (Rifati et al., 2018).

Bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus tuntutan pada fisik dan emosional lebih tinggi, dimana hal dukungan sosial yang didapatkan dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup keluarga (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Dukungan sosial didapatkan melalui adanya peluang untuk dukungan, inisiatif yang diambil dalam mencari dan mempertahankan dukungan orang lain, mengambil peran aktif dalam menemukan dukungan praktis dan emosional, secara fisik tinggal berdekatan dengan keluarga.

e. Dukungan layanan terkait kebutuhan khusus (*support from disability-related services*)

Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus menerima setidaknya beberapa layanan terkait kebutuhan khusus karena keluarga tersebut diidentifikasi sebagai pengguna layanan dari lembaga masyarakat yang berpartisipasi. Dukungan layanan terkait kebutuhan khusus bisa diukur melalui menanyakan sejauh mana kualitas keluarga untuk layanan yang tersedia, mengadvokasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memonitori terkait pertanggung jawaban orang tua, pencapaian layanan yang tersedia ditentukan dengan bertanya kepada keluarga seberapa jauh keluarga benar-benar menerima layanan yang dibutuhkan dan kepuasan yang dimiliki keluarga dengan layanan tersebut.

f. Keyakinan spiritual (*spiritual beliefs*)

Banyak orang memperoleh bimbingan dan kekuatan dari keyakinan spiritual yang dimiliki (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Keyakinan spiritual mencakup hubungan dengan makhluk superior dan terkait dengan perspektif eksistensial tentang kehidupan, kematian, dan sifat realitas (Watkins, Quinn, Ruggiero, Quinn & Choi, 2013). Hal ini dapat diukur melalui sejauh mana kesempatan untuk mengembangkan keyakinan spiritual yang berarti tersedia, aktif mencari peluang untuk mempertahankan keyakinan atau mengembangkan kepercayaan yang lebih kuat, anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang memandu dalam berpikir dan bertindak.

g. Karir (*career*)

Dalam keluarga, orang tua dan anak terkait dengan kegiatan bekerja, pergi sekolah atau mempersiapkan karir. Namun terkadang bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi dalam memutuskan mengenai karir dan edukasi. Untuk mengukur karir terhadap kualitas hidup keluarga dapat diukur melalui seberapa besar peluang anggota keluarga mendapatkan karir atau edukasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai, proses yang dirasakan dalam karir dan edukasi apakah berekspektasi akan rumit atau lebih mudah, mengambil inisiatif untuk mendapatkan karir dan edukasi yang diinginkan, dan ekspektasi pada karir yang didapat.

h. Waktu luang dan kenikmatan hidup (*leisure and enjoyment of life*)

Bagi banyak keluarga, *leisure activity* (aktifitas di waktu luang) dan *enjoyment* (menikmati) kehidupan memberi pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Pemilihan aktivitas yang dilakukan, adanya waktu yang diluangkan, finansial, dukungan yang didapatkan dan mengambil langkah inisiatif merupakan faktor dalam terciptanya kegiatan waktu luang dan menikmati kehidupan, terutama bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dimana pemilihan aktivitas yang tersedia lebih minim dibandingkan dengan anak normal.

i. Keterlibatan warga dan komunitas (*community and civic involvemen*)

Berpartisipasi dalam lingkungan sosial, budaya, keagamaan maupun politik merupakan beberapa cara agar seseorang terlibat pada warga dan komunitas di sekitar. Hal ini dapat diukur melalui besarnya peluang yang didapatkan sebuah keluarga dalam keterlibatannya pada komunitas sekitar, mengambil peranan yang aktif dalam lingkungan masyarakat atau komunitas sekitar, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuarakan pendapatnya terhadap publik atau komunitas sekitar mengenai suatu hal yg menjadi perhatian.

B. *Family Support*

1. Pengertian *Family Support*

Dukungan keluarga memiliki dampak pada kualitas hidup keluarga, dimana hal ini diungkapkan dalam Thompson, Dolan, Canavan dan Pinkerton (2006) serta Dolan dan Holt (2002), dukungan keluarga merupakan pendekatan untuk mengatasi kebutuhan anak-anak dan keluarga untuk mempromosikan kesejahteraan keluarga, dimana dukungan yang diberikan berdampak pada kehidupan keluarga yang satu anggota keluarga menjadi fokus dukungan sementara anggota keluarga lain juga mendapat manfaat tersebut. *Family Support* sendiri memiliki definisi yang sangat beragam, menurut Uddin dan Bhuiyan (2019) dukungan keluarga merupakan dukungan yang didapatkan seorang individu oleh anggota keluarga lain. Menurut Julkunen dan Greenglass (dalam Chang, Sallay, Chang, Lee, Stan, Batterie & Yu, 2017) dukungan keluarga adalah persepsi bahwa keluarga seseorang siap dan bersedia untuk saling mendukung selama masa-masa sulit.

Berbeda dengan beberapa definisi sebelumnya, Penn dan Gough (2002) mengartikan *family support* sebagai salah satu ungkapan yang sering digunakan sehingga hampir kehilangan maknanya atau mencakup banyak arti yang sulit untuk diuraikan, dukungan keluarga adalah suatu hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan untuk perubahan perilaku dan kompetensi ibu atau anak atau keduanya. Menurut Unicef (2015) *family support* adalah serangkaian kegiatan (layanan dan lainnya) yang berorientasi pada peningkatan fungsi keluarga, membesarkan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam sistem hubungan dan sumber daya pendukung (baik formal maupun informal).

Sedangkan bagi Kyzar, Turnbull, Summers dan Gomez (2012) dukungan keluarga diidentifikasi sebagai konstruksi tingkat unit keluarga yang muncul yang didasarkan pada kebijakan dan konsepsi paradigma dukungan sementara, dukungan memberikan efek *buffering* dalam kaitannya dengan hasil keluarga yang diukur dari perspektif negatif (yaitu, stres) dan efek peningkatan pada hasil yang lebih positif (yaitu, kualitas hidup keluarga, kepuasan keluarga, fungsi keluarga dll).

Jadi dari beberapa pemaparan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga atau yang dalam bahasa inggrisnya *Family Support* memiliki pengertian sebagai pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan keluarga yang diberikan oleh anggota keluarga pada anggota keluarga lainnya yang berbentuk sebagai dukungan, didasarkan pada persepsi dari anggota keluarga serta diukur dari perspektif negatif dan efek peningkatan pada hasil yang lebih positif.

2. Aspek *Family Support*

Menurut Kyzar, Turnbull, Summers dan Gomez (2012), *family support* memiliki beberapa aspek, yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dukungan emosional (*emotional support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan fungsi psikososial dalam hal mengurangi stres dan meningkatkan orientasi perasaan yang positif.

b. Dukungan fisik (*physical support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan kesehatan fisik (misalnya, pemeriksaan kesehatan, nutrisi) atau keterampilan hidup sehari-hari anggota keluarga berkebutuhan khusus (misalnya, membantu anak dengan *toileting*, makan, bergerak di sekitar lingkungan).

c. Materi atau instrumental

Bantuan yang terkait dengan peningkatan dukungan akses ke sumber daya keuangan yang memadai dan penyelesaian tugas yang diperlukan (misalnya, transportasi ke janji dokter, penitipan anak untuk memungkinkan anak bekerja, bantuan pekerjaan rumah sehingga keluarga dapat menghabiskan waktu bersama).

d. Dukungan informasi (*informational support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan pengetahuan dari materi lisan atau tertulis yang disajikan baik secara online, melalui media cetak, atau video yang mengarah pada peningkatan pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. *Gratitude*

1. Pengertian *Gratitude*

Gratitude atau kebersyukuran dapat muncul sebagai sifat afektif, suasana hati atau emosi, dimana McCulloch, Emmons dan Tsang (2002) mengatakan kebersyukuran memiliki artian sebagai kecenderungan umum untuk mengenali dan merespons dengan perasaan positif atas peran kebijakan orang lain dalam pengalaman dan hasil yang diperoleh seseorang. Kebersyukuran merupakan suatu evaluasi kepuasan dan kemampuan individu terhadap berbagai dimensi yang berhubungan kesehatan, kebaikan serta fungsi diri yang penuh sebagai manusia sehingga dapat merasakan kesejahteraan diri (Sativa & Helmi, 2013). Bersyukur menurut Haryanto dan Kertamuda (2016) digambarkan sebagai upaya individu untuk bisa memanfaatkan apa yang dimiliki yang telah Tuhan berikan dan proses proses kehidupan yang dijalani dengan melakukan perilaku-perilaku yang bersifat positif sebagai bentuk rasa syukur.

Ati, Rista, Matulessy dan Farid (2018) mengungkapkan bahwa individu yang bersyukur dapat memberi berkah, kehormatan dan menghargai setiap nilai yang diberikan kepadanya serta mampu mengidentifikasi pribadi yang sadar dan tahu bagaimana mengucapkan syukur atas rahmat Tuhan, dukungan dari orang lain dan meluangkan waktu untuk merasakan rasa syukur tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emmons dan Crumpler (2000) mendefinisikan kebersyukuran sebagai keadaan emosional dan sikap terhadap kehidupan yang merupakan sumber kekuatan manusia dalam meningkatkan kesejahteraan pribadi dan relasional seseorang. Jadi dari beberapa definisi mengenai kebersyukuran dari berbagai peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan sifat afektif, suasana hati, sikap emosional, respon atau perasaan positif dan penghargaan setiap nilai yang diberikan individu terhadap pengalaman kehidupan yang menyebabkan meningkatnya kesejahteraan pribadi dan relasional.

2. Dimensi *Gratitude*

Menurut McCullough, Emmons dan Tsang (2002), *Gratitude* memiliki 4 dimensi, yakni :

a. Intensitas (*intensity*)

Yaitu seseorang yang memiliki disposisi bersyukur yang tinggi ketika mengalami peristiwa positif diharapkan dapat lebih intens merasa bersyukur dari pada seseorang dengan disposisi bersyukur yang rendah.

b. Frekuensi (*frequency*)

Yaitu seseorang yang bersyukur akan merasakan perasaan bersyukur tersebut terus menerus setiap harinya, sekalipun muncul karena nikmat yang sederhana seperti bertingkah laku sopan. Sebaliknya, seseorang yang kurang bersyukur, akan jarang memunculkan rasa syukurnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Span*

Yaitu rentang rasa syukur mengacu pada jumlah peristiwa kehidupan yang dapat membuat seseorang merasa bersyukur pada waktu tertentu. Seseorang yang memiliki rasa syukur yang tinggi diharapkan akan merasa bersyukur dengan keadaan dirinya seperti merasa bersyukur atas keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki rasa syukur yang rendah, akan merasa kurang bersyukur terhadap kehidupannya.

d. *Density*

Yaitu mengacu pada jumlah orang dapat membuat dirinya bersyukur atas suatu hasil positif. Seseorang yang bersyukur diharapkan dapat menyebutkan lebih banyak orang lain yang dianggap telah membuatnya bersyukur, termasuk orang tua, guru, teman, keluarga, dan lain-lain.

D. Kerangka Berfikir

Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk memastikan kebutuhan anak terpenuhi dengan baik. Bagi orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, ada kebutuhan-kebutuhan anak yang harus diberikan dan dipenuhi agar anak dapat menjalankan kehidupan secara penuh. Kebutuhan yang harus dipenuhi menurut penelitian lapangan yang dilakukan oleh Rahmitha (2011) seperti mendapatkan pendidikan yang mendukung kondisi fisik atau psikis anak berkebutuhan khusus, terapi atau pelatihan dari profesional, asupan nutrisi, dukungan serta kasih sayang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh orang-orang terdekat, serta hiburan. Tanggung jawab yang dilakukan dalam intensitas waktu yang lama dapat menyebabkan munculnya *anxiety* dan depresi pada *caregiver*, terutama dimasa-masa pandemi saat ini (*Rapid Assessment of Pandemic Impact on Developmental*, 2020), sehingga tuntutan-tuntutan itu menyebabkan orang tua akan rentan mengalami permasalahan kualitas hidup dalam keluarga (Summers, Poston, Turnbull, Marquis, Hoffman, Mannan & Wang, 2005) yang berdampak buruk bagi kesejahteraan baik orang tua maupun anak.

Seseorang bisa dikatakan memiliki kualitas hidup keluarga yang baik ketika memiliki interaksi keluarga, pola asuh, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material dan dukungan yang berkaitan dengan disabilitas yang terpenuhi dengan baik (Hoffman & Marquis, 2006). Hasil penelitian menyebutkan bahwa ketika tuntutan secara fisik dan psikologis terpenuhi dengan baik, menyebabkan turunnya tingkat stres pada orang tua sehingga meningkatkan *family quality of life* dalam keluarga (Hsiao, Higgins, Pierce, Whitby & Tandy, 2017), jika kebutuhan pada individu tidak terpenuhi, kualitas hidup yang dimiliki tidak sebaik individu yang kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik, sehingga hal ini menyebabkan pengaruh negatif bagi orang tua maupun anak seperti rentan mengalami perasaan terbebani, stress maupun depresi yang buruk bagi *family quality of life* (Turnbull, Brown & Turnbull, 2004).

Untuk menciptakan *family quality of life* yang baik pada sebuah keluarga, anggota keluarga harus mendapatkan kebutuhan yang menunjang meningkatnya hal tersebut. Salah satu faktor yang dapat menunjang meningkatnya *family quality*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of life pada orang tua adalah *family support* atau dukungan keluarga. Selain terbukti memiliki pengaruh besar pada *family quality of life* (Kyzar, Trunbull & Summers, 2012), menurut Misura dan Memisevic (2017) orang tua yang kurang mendapatkan dukungan secara fisik maupun emosional memiliki tingkat *family quality of life* yang rendah dibanding dengan orang tua yang mendapatkan dukungan yang baik. Wakimizu dan kawan-kawan (2017) mengungkapkan bahwa kekuatan keluarga sangat besar untuk membantu orang tua dengan anak berkebutuhan khusus agar dapat menjalankan kehidupan dengan memenuhi dukungan emosional yang dibutuhkan, mengurangi tekanan yang dirasakan, meningkatkan harga diri serta efikasi diri yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas hidup orang tua.

Family Support merupakan konstruksi tingkat unit keluarga yang muncul berdasar pada kebijakan dan konsepsi paradigma dukungan sementara, dukungan memberikan efek *buffering* dalam kaitannya dengan hasil keluarga yang diukur dari perspektif negatif (yakni stress atau depresi) dan efek peningkatan pada hasil yang lebih positif (Kyzar, Turnbull, Summers & Gomez, 2012) yang dalam kasus penelitian ini adalah kualitas hidup keluarga. Menurut Kirk (2003) Saat orang tua anak berkebutuhan khusus mendapatkan dukungan yang dibutuhkan, hal ini mampu membantu orang tua mengurangi perspektif negatif dalam menjalankan perannya dan menimbulkan efek positif dimana seiring berjalannya waktu hal ini mampu menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan yang berpengaruh positif terhadap kualitas hidup dalam keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat mengurangi beban dan tekanan dalam menjalani peranan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini dukungan mampu mengurangi gejala-gejala tekanan psikologis yang dirasakan oleh orang tua yang jika memiliki dukungan keluarga yang rendah akan menciptakan tingginya tingkat kecemasan dan depresi, rendahnya tingkat kesejahteraan emosional atau, berkemungkinan memiliki masalah dalam kesehatan mental, (Spence dkk, 2014), sehingga dukungan keluarga memperkuat terciptanya afeksi positif yang mampu berpengaruh positif terhadap *family quality of life* pada ayah maupun ibu dari anak berkebutuhan khusus.

Family support bisa diberikan melalui bentuk dukungan emosional, dukungan fisik, material maupun informasi yang didapatkan oleh anggota keluarga. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan orang tua untuk semua yang terjadi dalam hidup (Winarsih, Nasution & Ori, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi dukungan yang didapatkan oleh orang tua, maka semakin ringan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk menjalankan perannya, dimana orang tua tidak merasa selalu terbebani setiap saat demi memenuhi segala kebutuhan diri dan keluarga. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait dukungan keluarga yang menyatakan bahwa *family support* memiliki korelasi positif untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Retnowati & Satyabakti, 2015; Balcells, Gine, Guardia-Olmos, Ann & Mas, 2019). Dari penjelasan terkait *family support* tersebut, dapat dikatakan bahwa *family support* memiliki pengaruh yang signifikan dan sangat diperlukan dalam membantu

menciptakan *family quality of life* yang baik dalam diri orang tua anak berkebutuhan khusus.

Hidayati (2011) mengungkapkan bahwa, bagi orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, situasi yang didapati untuk mencapai *family quality of life* yang baik jelas berbeda dan lebih *challenging* dibanding dengan keluarga dengan anak-anak normal pada umumnya. Dalam psikologi ada yang dinamakan dengan siklus kedukaan, ketika seseorang dihadapkan dengan situasi yang tidak mengenakan dalam hidup – dalam kasus ini adalah orang tua yang mendapati anaknya terlahir sebagai anak berkebutuhan khusus. Sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan melewati siklus kedukaan sebagai bentuk respon, mungkin ada yang berhasil hingga bisa mencapai tahap penerimaan, tapi tidak sedikit yang terbelenggu pada tahap penolakan, kemarahan, perundingan, atau depresi dimana semua ini sangat bergantung pada kondisi fisik serta psikologis ibu dan ayah, anak itu sendiri, dan juga lingkungan sekitarnya (Lestari, 2012).

Selain dukungan dari keluarga, peran yang paling besar dalam menciptakan afeksi positif dalam meningkatkan *family quality of life* terletak pada diri orang tua itu sendiri. Seperti pernyataan Hambali, Meiza dan Fahmi (2015) yang menyatakan bahwa orang tua perlu menciptakan sikap positif dalam dirinya agar dapat menerima takdirnya sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sehingga dapat mengurangi beban negatif yang dirasakan selama menjalani tanggung jawab sebagai orang tua. Selanjutnya Hambali dkk juga memaparkan bahwa *gratitude* atau bersyukur bisa dijadikan sebagai patokan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejauh mana moral seseorang dalam bertindak positif. Rasa syukur yang ada dalam diri orang tua mampu menciptakan kepuasan, harapan, *vitality*, dan membawa emosi yang positif, dimana emosi-emosi positif orang tua dapat berpengaruh pada emosi anak (Hoy, 2011). Nura dan Sari (2018) menyebutkan, permasalahan dan tekanan yang dialami orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dapat teratasi dengan mengapresiasi hal-hal positif dalam hidup melalui *gratitude*.

Gratitude menciptakan emosi positif dan berpengaruh baik terhadap segala aspek dalam hidup, salah satunya dengan hadirnya sikap *gratitude* dalam diri orang tua yang akan berpengaruh secara positif terhadap *family quality of life*. Salah satu indikasi *family quality of life* yang baik terletak pada interaksi keluarga, pengasuhan dan kesejahteraan emosional yang baik. Orang tua yang memiliki tingkat *gratitude* yang baik dapat lebih fokus dalam memberikan yang terbaik bagi anak mereka, itu karena orang tua merasa lebih nyaman dan tenang ketika harus melakukan tanggung jawab sebagai orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tingkat kebersyukuran yang rendah (Hambali, Meiza & Fahmi, 2015) sehingga hal ini dapat menciptakan kondisi interaksi keluarga dan pola asuh yang positif, memunculkan emosi yang baik dalam diri yang berpengaruh positif terhadap tingkat *family quality of life* yang ada pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait seperti milik Susanti (2015); Souza & Kamble, (2016); Ghalesefidi, Maghsoudi dan Pouragha, (2018) yang mengungkapkan bahwa *gratitude* terbukti berpengaruh positif pada aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia, salah satunya berpengaruh meningkatkan *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus. Bersyukur memunculkan efek yang baik dalam diri, seperti kesejahteraan emosi, kesejahteraan fisik, rasa menikmati kehidupan, harapan positif, kebahagiaan, kesejahteraan psikologis yang memiliki hubungan langsung dalam meningkatkan kualitas hidup (Valikhani dkk, 2019), sehingga dengan adanya sikap *gratitude* yang orang tua miliki, memiliki peran penting dalam mempengaruhi *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

Family suport dan *gratitude* pada diri orang tua anak berkebutuhan khusus merupakan premis positif yang bersumber dari luar dan dalam diri individu yang mampu memberikan pengaruh pada *family quality of life*. *Family support* dan *gratitude* memiliki andil dan peran dalam meningkatkan *family quality of life* orang tua anak berkebutuhan khusus. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki *family support* yang baik akan terpenuhi kebutuhannya dengan baik dalam aspek-aspek seperti dukungan emosional yakni seperti membantu meningkatkan perasaan bahagia dan mengurangi stress, kebutuhan akan dukungan fisik, yaitu seperti membantu memeriksa kesehatan keluarga atau membantu anak dalam aktivitas sehari-hari, kebutuhan akan materi atau instrumental seperti memberi uang pada anggota keluarga yang membutuhkan atau memiliki kendaraan. Serta dukungan informasi, seperti mendapatkan informasi dari berbagai media yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. Begitu juga melalui *gratitude*, orang yang bersyukur akan membentuk suasana hati, sikap emosional, respon atau perasaan dan penghargaan positif pada setiap nilai yang diberikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dalam hidup yang memiliki pengaruh positif dalam tubuh seperti kesejahteraan emosi, kesejahteraan fisik, rasa menikmati kehidupan, harapan positif, kebahagiaan, kesejahteraan psikologis dan hal-hal lainnya yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Family support dan *gratitude* tidak hanya secara tunggal memiliki pengaruh pada *family quality of life*, namun juga berpengaruh secara simultan. Ini disebabkan karena dukungan dan bantuan yang didapatkan oleh orang tua anak berkebutuhan khusus membuat orang tua menjadi lebih bersyukur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith, Pedersen, Foster, McCullough dan Lieberman (2017) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa seseorang akan lebih bersyukur saat menerima bantuan serta manfaat untuknya. Orang tua akan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan agar mampu menjalankan tugas serta mampu memenuhi kebutuhan dengan baik dan lebih terasa ringan yang membuat orang tua dominan merasakan emosi-emosi positif dalam menjalani dan menerima kehidupan. Sehingga, dari penjelasan yang telah dijabarkan pada kerangka berfikir ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa *family support* dan *gratitude* secara tunggal maupun bersama-sama dapat berpengaruh terhadap *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Family support* dapat mempengaruhi *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus, artinya semakin tinggi *family support* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus maka semakin tinggi *family quality of life* orang tua anak berkebutuhan khusus.
2. *Gratitude* dapat mempengaruhi *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus, artinya semakin tinggi *gratitude* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus maka semakin tinggi *family quality of life* orang tua anak berkebutuhan khusus.
3. *Family support* dan *gratitude* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus, artinya semakin tinggi *family support* dan *gratitude* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus maka semakin tinggi *family quality of life* orang tua anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Fokus penelitian ini untuk melihat keterhubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang hasilnya menekankan analisis pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi berganda (*multiple regression*) antara variabel *Family Support* (X1) dan *Gratitude* (X2) dengan *Family Quality of Life* (Y). Penelitian ini bertujuan untuk apakah *family support* dan *gratitude* berpengaruh terhadap *family quality of life* pada orang tua yang dengan anak berkebutuhan khusus.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah merupakan suatu obyek, atau sifat atribut serta nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini memiliki satu variabel *dependent* (terikat) dan dua variabel *independent* (bebas).

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (X1 dan X2), dan variabel terikat (Y) adapun variabel yang digunakan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Terikat (Y) : *Family Quality of Life*
2. Variabel Bebas 1 (X_1) : *Family Support*
3. Variabel Bebas 2 (X_2) : *Gratitude*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan yang akan mengarahkan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih konkrit. Azwar (2013) menjelaskan definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dilakukan dengan tujuan untuk operasionalisasi variabel yang mengarahkan pada pemilihan alat ukur maupun penyusunan alat ukur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut definisi operasional *family quality of life*, *family support* dan *gratitude* :

1. *Family Quality of Life (FQoL)*

Family quality of life sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup melalui efektivitas, kebijakan, perawatan pada ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus diukur melalui tingkat kesejahteraan (*well-being*), peluang hidup (*opportunities*), kebutuhan (*needs*), kenikmatan hidup (*leisure/enjoyment*) dan interaksi keluarga (*family interaction*). FQoL diukur menggunakan skala *family quality of life beach center* berdasarkan teori Hoffman dan Marquis (2006), dengan rentang pilihan jawaban sangat puas hingga sangat tidak puas, semakin tinggi skor yang dihasilkan ayah atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu anak berkebutuhan khusus semakin tinggi skor *family quality of life* yang dihasilkan.

2. *Family Support*

Family support merupakan konsepsi paradigma dukungan yang diukur dari perspektif negatif dan efek peningkatan pada hasil yang lebih positif terhadap ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus yang diukur pada dukungan emosional, dukungan fisik, dukungan instrumental dan dukungan informasi yang didapat. *Family Support* diukur menggunakan skala *family support scale* berdasarkan teori Kyzar, Turnbull, Summers dan Gomez (2012), dengan rentang pilihan jawaban tidak hingga sangat, semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi *family support* yang dimiliki oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus.

3. *Gratitude*

Gratitude adalah mengenali dan merespons dengan perasaan positif atas peran kebijakan orang lain dalam pengalaman dan hasil yang diperoleh oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus dengan mengukur intensitas, frekuensi, rentang dan keberagaman perasaan tersebut muncul. *Gratitude* diukur dengan skala *the gratitude questionnaire-six item form* berdasarkan teori McCullough, Emmons dan Tsang (2002), dengan rentang pilihan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju, semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi *gratitude* yang dimiliki oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Azwar, 2013). Populasi penelitian ini adalah orang tua dengan memiliki anak berkebutuhan khusus yang berada di kota Pekanbaru. Sementara itu, hingga saat ini peneliti belum menemukan data spesifik mengenai jumlah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di kota Pekanbaru, untuk itu populasi tentative penelitian tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang tentunya harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2013). Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan syarat ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yakni :

- Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500
- Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel dalam setiap kategori yakni minimal 30 sampel.
- Jika pada penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tiga variable, untuk itu sampel minimal dalam penelitian ini adalah 30.

Faktor-faktor yang dapat terjadi di lapangan tidak luput dari perhitungan, dimana dapat menghambat peneliti mendapatkan subjek sesuai yang diharapkan.

Setelah turun lapangan selama kurang lebih tiga bulan, sampel akhir yang didapatkan oleh peneliti adalah sejumlah 78 orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel subjek dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* yakni **Purposive Sampling**. Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki beberapa kriteria yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sugiyono (2014) mengutarakan bahwa *Non-Probability Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. *Purposive Sampling* dipilih dengan kriteria tertentu yang tidak dimiliki oleh seluruh individu yang ada di populasi. Kriteria subjek yakni :

- a. Penelitian difokuskan pada penduduk yang tinggal di kota Pekanbaru.
- b. Merupakan orang tua kandung yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah. Menurut penelitian Okeke dan Mazibuko (2014), orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah memiliki tantangan yang lebih berat secara sosial dan psikologi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah.

Orang tua diharuskan meluangkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk anak di sekolah ketika masih memiliki tanggung jawab lain yang juga harus diselesaikan di rumah, sehingga hal ini memicu tekanan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik melihat *family quality of life* serta pengaruh yang diberikan *family support* dan *gratitude* pada ayah atau ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui skala sebagai pengumpulan data utama. Skala sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat tiga skala penelitian yakni skala *Family Quality of Life*, skala *Family Support* dan skala *Gratitude*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini memiliki tiga instrumen penelitian yang terdiri dari skala *Family Quality of Life*, skala *Family Support* dan skala *Gratitude*.

1. Skala *Family Quality of Life* (FQoL)

Skala *Family Quality of Life* adalah skala yang diadaptasi langsung dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* oleh *Beach Center on Disability* tahun 2012. Skala pengukuran ini berbentuk skala *likert* yang terdiri dari 25 item. Terdapat 5 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yakni “Sangat Tidak Puas” yang akan diberi skor 1, “Tidak Puas” dengan skor 2, “Netral” dengan skor 3, “Puas” yang akan diberi skor 4 serta “Sangat Puas” yang akan diberi skor 5. Dengan begitu estimasi jumlah skor yang di dapat adalah berkisar 25 hingga 125.

Item dari skala ini didapat melalui 5 aspek *Family Quality of Life* yang dibuat oleh Hoffman dkk (2006) dalam jurnal berjudul *Assessing Family Outcomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale*. 5 aspek tersebut meliputi *family interaction*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parenting, emotional well-being, physical/material well-being dan disability related support.

Tabel 3.1
Blue Print skala orientasi *The Family Quality of Life Scale Beach Center*

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1.	Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	6
2.	Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	6
3.	Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	4
4.	Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	5
5.	Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	4
Jumlah Aitem			25

2. Skala *Family Support*

Skala *Family Support* penelitian ini adalah skala yang diadaptasi langsung dari *Family Support Scale* oleh Uddin dan Bhuiyan tahun 2019. Skala pengukuran ini berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 20 item. Terdapat 4 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yakni “Tidak” yang akan diberi skor 1, “Sedikit” yang diberi skor 2, “Sedang” dengan skor 3 dan “Sangat” yang akan diberi skor 4 dengan total keseluruhan estimasi skor yang di dapat sebesar 4 hingga 80.

Item dari skala ini didapat melalui beberapa aspek *Family Support* yang dibuat oleh Uddin dan Bhuiyan (2019) dalam jurnal berjudul *Development of The Family Support Scale (FFS) for Elderly People* dimana aspek ini sesuai dengan aspek *Family Support* oleh Kyzar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Turnbull, Summers dan Gomez (2012) yang diukur melalui dukungan emosional, dukungan fisik, dukungan material/instrumental dan dukungan informasi. Sedangkan Kyzar dkk (2012) yang memiliki teori *family support* yang digunakan dalam penelitian ini tidak membuat skala khusus untuk mengukur tingkat *family support* seseorang.

Pada skala ini, peneliti melakukan sedikit modifikasi pada aitem nomor 16 dan 17. Peneliti melakukan penyesuaian kalimat aitem tanpa mengubah makna dari aitem tersebut agar disesuaikan dengan subjek penelitian. Item nomor 16 yaitu “keluarga saya sangat hati-hati dengan makanan saya” dimodifikasi menjadi “keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola makan” dan pada item nomor 17 yaitu “keluarga saya sangat hati-hati dengan pola tidur saya” dimodifikasi menjadi “keluarga mengingatkan saya untuk istirahat yang cukup”.

Tabel 3.2
Blue Print skala orientasi *Family Support* (Dukungan Keluarga)

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 6, 10, 14, 18, 19, 20	8
2.	Dukungan Fisik	3, 4, 9, 12, 13, 16, 17	7
3.	Dukungan Material atau Instrumental	8, 15	2
4.	Dukungan Informasi	5, 7, 11	3
Jumlah Aitem			20

3. Skala *Gratitude*

Skala *Gratitude* penelitian ini adalah skala yang diadaptasi langsung dari *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* oleh McCullough, Emmons dan Tsang tahun 2002. Skala pengukuran ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 6 item. Skala ini memiliki 7 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yang di antaranya adalah “Sangat Tidak Setuju” yang akan diberi skor 1, “Tidak Setuju” dengan skor 2, “Sedikit Tidak Setuju” dengan skor 3, “Netral” diberi skor 4, “Sedikit Setuju” dengan skor 5, “Setuju” dengan skor 6 serta “Sangat Setuju” yang akan diberi skor 7. Estimasi jumlah skor yang di dapat adalah berkisar antara 35 hingga lebih dari 42.

Item dari skala ini didapat melalui beberapa aspek *Gratitude* (Kebersyukuran) yang dibuat oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002) dalam jurnal berjudul *The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography*. aspek yang diukur meliputi *Intensity, Frequency, Span, Density*. Skala ini merupakan skala multi dimensional dimana skala berfungsi untuk mengukur kebersyukuran seseorang secara keseluruhan yang artinya seluruh aspek dimaksudkan untuk mengukur *gratitude* secara keseluruhan pada individu.

Tabel 3.3
Blue Print skala orientasi *Gratitude* (Kebersyukuran)

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Gratitude</i>	1, 2, 5, 4	3,6	6
Jumlah Aitem		4	2	6

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek yaitu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru.

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur terbilang tidak mudah dilaksanakan mengingat adanya pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini. Sebelumnya peneliti telah beberapa kali mencoba menghubungi beberapa pihak SLB yang ada di Pekanbaru, namun tidak ada respon yang diberikan oleh pihak SLB. Peneliti juga telah berupaya mencari ayah atau ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan beberapa bantuan kenalan yang peneliti miliki menggunakan media *google form* namun tidak ada *feed back* yang didapatkan. Sempat bingung dan pasrah, namun peneliti tetap berupaya mencari cara untuk mendapatkan subjek pada penelitian ini. Akhirnya pada awal bulan Juni, melalui kenalan dari salah satu teman peneliti didapati kabar bahwa pihak SLB Kasih Ibu Pekanbaru bersedia memberikan bantuan untuk menyebarkan skala penelitian *try out* yang peneliti dan beberapa teman lainnya miliki.

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 18 Juni hingga 19 Juni 2020, dengan menyebarkan skala penelitian kepada 40 orang tua anak berkebutuhan khusus terdiri dari 22 ibu dan 18 ayah yang ada di SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Penyebaran skala dilakukan bertepatan dengan pembagian rapor yang diselenggarakan oleh pihak SLB. Karena kondisi pandemi *covid-19* yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan pemberlakuan *social distancing* menyebabkan peneliti terpaksa tidak dapat secara langsung bertemu dengan para orang tua untuk memberikan skala penelitian, akhirnya skala penelitian hanya bisa dititipkan dengan pihak guru yang ada di SLB untuk diberikan pada orang tua, lalu pihak guru pula yang kembali memberikan skala yang telah diisi oleh para orang tua kepada peneliti.

Alat ukur yang diuji-coba adalah adaptasi dari skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center, Development of The Family Support Scale (FFS)* dan *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)*. Setelah uji coba alat ukur dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan daya beda aitem dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam pengertian paling umum, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015). Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurannya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya, dengan demikian secara keseluruhan tes yang tersebut akan menghasilkan varians eror yang kecil pula (Azwar, 2015).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas isi. Indikasi terpenuhinya validitas isi dapat diperoleh melalui prosedur validitas terhadap aitem-aitem dalam tes, yang bertujuan untuk mengestimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan aitem-aitem dalam tes guna mewakili komponen-komponen dari kawasan isi materi yang diukur atau sejauhmana kesesuaian aitem-aitem dalam indikator berperilaku dari atribut yang diukur (Azwar, 2015). Pengujian validitas ini menggunakan analisis rasional, yaitu dengan melihat apakah aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan. Dalam hal ini *profesional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan penguji narasumber.

2. Indeks Daya Beda Item

Indeks daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Lebih lanjut, Azwar (2015) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total.

Untuk uji daya beda aitem menggunakan Uji statistik *Corrected item-total correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r tabel dengan ketentuan minimal 0,3. Sebagai kriteria pemilihan aitem, biasanya menggunakan batasan $\geq 0,30$ ataupun $\geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25, daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2012). Estimasi indeks daya beda dilakukan dengan bantuan program *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* berkisar antara 0,254 hingga 0,818. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *The Family Quality of Life Scale Beach Center* :

Tabel 3.4
Uji Indeks Daya Beda Skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center*

No	Aspek	Favorabel	Gugur	Jumlah
1.	Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	-	6
2.	Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	-	6
3.	Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	-	4
4.	Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	-	5
5.	Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	-	4
Jumlah Aitem			0	25

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan peneliti untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5

Blue Print Skala The Family Quality of Life Scale Beach Center Penelitian

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1.	Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	6
2.	Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	6
3.	Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	4
4.	Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	5
5.	Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	4
Jumlah Aitem			25

Pada skala *Development of The Family Support Scale* (FFS) tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari *Development of The Family Support Scale* (FFS) berkisar antara 0,264 hingga 0,679. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *Development of The Family Support Scale* (FFS) :

Tabel 3.6

Uji Indeks Daya Beda Aitem Skala Development of The Family Support Scale (FFS)

No	Aspek	Favorabel	Gugur	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 6, 10, 14, 18, 19, 20	-	8
2.	Dukungan Fisik	3, 4, 9, 12, 13, 16, 17	-	7
3.	Dukungan Material atau Instrumental	8, 15	-	2
4.	Dukungan Informasi	5, 7, 11	-	3
Jumlah Aitem			0	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan peneliti untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.7
Blue Print Skala Development of The Family Support Scale (FFS) Penelitian

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 6, 10, 14, 18, 19, 20	8
2.	Dukungan Fisik	3, 4, 9, 12, 13, 16, 17	7
3.	Dukungan Material atau Instrumental	8, 15	2
4.	Dukungan Informasi	5, 7, 11	3
Jumlah Aitem			20

Pada skala *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,30 ($r_{ix} \geq 0,30$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* berkisar antara 0,343 hingga 0,705. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* :

Tabel 3.8
Uji Indeks Daya Beda Aitem Skala The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)

No	Aspek	No Item		Gugur	Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	<i>Gratitude</i>	1, 2, 5, 4	3,6	-	6
Jumlah Aitem		4	2	0	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan peneliti untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Blue Print Skala The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6) Penelitian

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Gratitude	1, 2, 5, 4	3,6	6
Jumlah Aitem		4	2	6

3. Reliabilitas

Reliability atau dalam bahasa Indonesianya reliabilitas memiliki makna keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Namun inti dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan hasil minimal 0,6. lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (Azwar, 2015).

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dengan rumus $\rho_{xx'} = \frac{\sigma_{tx}^2}{\sigma_x^2}$ yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
<i>The Family Quality of Life Scale Beach Center</i>	25	0,937
<i>Development of The Family Support Scale (FFS)</i>	20	0,854
<i>The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)</i>	6	0,748

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *Multiple Linear Regression*, dimana menurut Sugiyono (2013) analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan naik maupun turunnya variabel dependen, dengan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Field (2018) menjelaskan secara sederhana bahwa *Multiple Linear Regression* adalah suatu cara untuk memprediksi nilai suatu variabel dari variabel lainnya.

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh dasar variabel *dependent* sebagai dampak dari variabel *independent* yang dimana model ini bersifat *ceteris paribus (explanatory)*. Aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows* dipilih peneliti dalam membantu menganalisis data penelitian ini. Berikut persamaan umum *Multiple Linear Regression* (Field, 2018) :

$$Y_i = b_0 + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

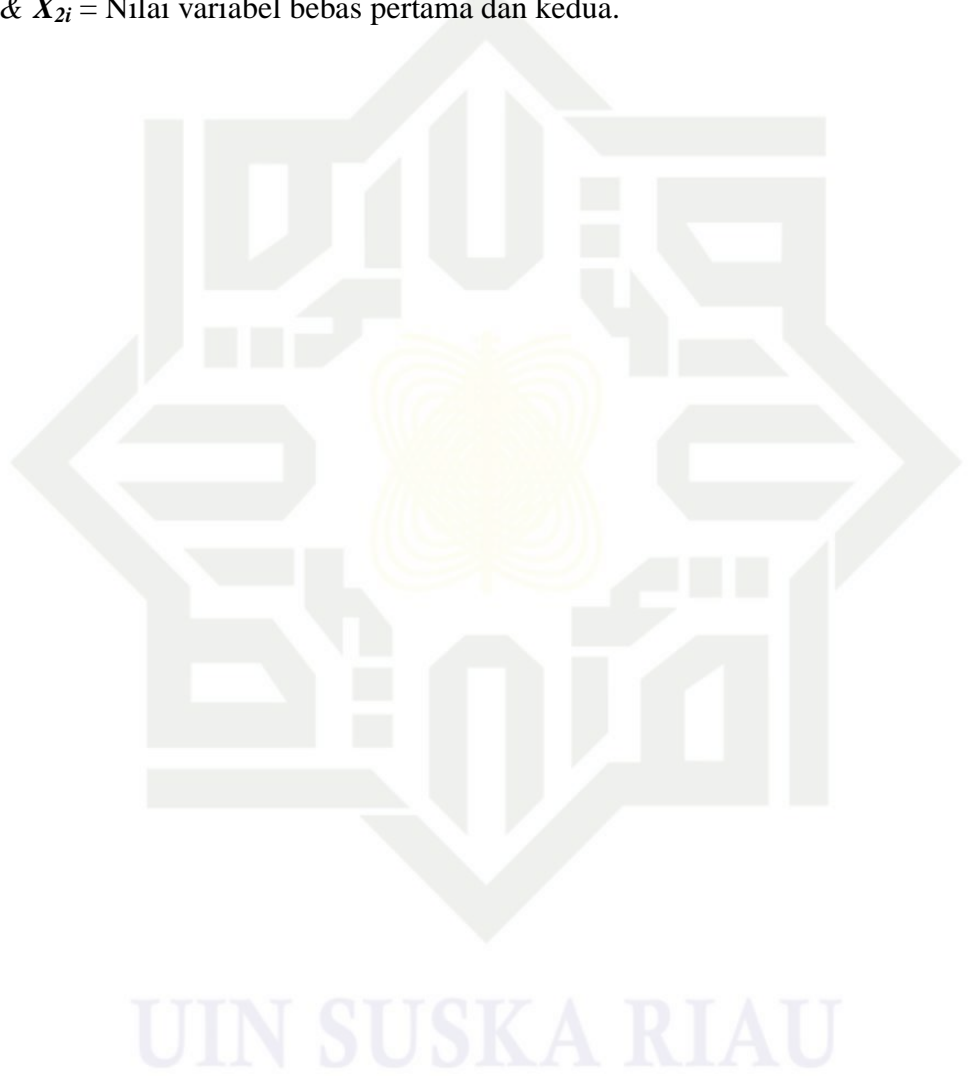
Keterangan :

Y_i = Nilai variabel terikat

b_0 = Nilai Y bila $X = 0$ (nilai konstan)

b_1 & b_2 = Nilai arah atau koefisien regresi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas pertama dan selanjutnya. Bila (+) maka garis naik dan bila (-) maka garis turun.

X_{1i} & X_{2i} = Nilai variabel bebas pertama dan kedua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *family support* dan *gratitude* memiliki pengaruh positif terhadap *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di Pekanbaru, baik secara simultan dan secara tunggal. *Gratitude* menghasilkan efektivitas yang paling baik terhadap *family quality of life* pada orang tua. Domain *family quality of life* paling dominan untuk variabel *family support* adalah *family interaction* dan *parenting*, sedangkan domain *family quality of life* yang paling dominan untuk variabel *gratitude* adalah *family interaction*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk itu peneliti memiliki beberapa saran seperti berikut ini :

1. Bagi orang tua anak berkebutuhan khusus :

Bersyukur terbukti berpengaruh secara positif pada kualitas hidup keluarga orang tua anak berkebutuhan khusus, terkhusus yang ada di Pekanbaru. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika rasa syukur tersebut dapat dipertahankan dan terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan rasa syukur itu bisa membantu meringankan langkah dan menciptakan perasaan yang lebih positif dalam menjalani peran dan aktivitas sehari-hari sebagai orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa syukur bisa diperkuat atau dipertahankan melalui lisan seperti tidak lupa mengucapkan Alhamdulillah disetiap penghujung hari, atau bisa juga melalui tindakan seperti fokus pada potensi yang dimiliki anak dan memandang kekurangan yang anak miliki sebagai ladang amal bagi para orang tua dalam merawat anak dengan tulus dan ikhlas.

2. Bagi keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus :

Dukungan keluarga terbukti berpengaruh secara positif pada kualitas hidup keluarga orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu penting bagi para ayah dan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitar terutama keluarga. Untuk itu ada baiknya keluarga dapat mempertahankan dan terus konsisten dalam meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan bantuan pada ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus, walaupun hanya bantuan simpel dan kecil sekalipun seperti membantu orang tua menyelesaikan pekerjaan rumah, membantu memantau anak terutama jika orang tua sedang memiliki suatu urusan penting, memberikan informasi-informasi terkait gizi atau metode belajar yang tepat untuk anak pada orang tua dan contoh lainnya dengan harapan dukungan yang ayah dan ibu itu dapatkan bisa meringankan tugas yang orang tua miliki atau menyenangkan hati orang tua anak berkebutuhan khusus.

Selain itu seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian, orang tua yang kooperatif memiliki kecenderungan kualitas hidup yang jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dibandingkan dengan orang tua yang tidak kooperatif dalam mengasuh dan mendidik anak. Oleh karena itu dukungan juga bisa didapatkan orang tua melalui pasangan masing-masing. Ayah mendapatkan dukungan dari ibu dan begitu sebaliknya, ibu mendapatkan dukungan dari ayah. Saling mendapatkan dukungan dari masing-masing pasangan diharapkan mampu untuk mengisi kekurangan atau kelemahan masing-masing sehingga beban pengasuhan dan tugas sebagai orang tua terasa lebih ringan untuk dijalani bersama.

3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya :

Untuk para peneliti yang meneliti variabel yang sama dengan penelitian ini, agar kelak bisa lebih memperlihatkan data orang tua anak berkebutuhan khusus dengan gambaran yang lebih kompleks sehingga diharapkan hasil penelitian yang didapatkan akan jauh lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Alshamri, K. H. (2016). *Family Quality of Life for Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia*. Submitted for the award of Doctor of Philosophy in the School of Education. Western Sydney University.
- Anderson, L., Larson, S., Wuorio, A & Charlie, K. (2011). Still in The Shadow with The Future Uncertain : A report on Family and Individual Needs for Disability Supports (FINDS). *The Arc : Summary of Key Findings and a Call to Action*, 07, 1-16.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder : DSM V*. Washington : American Psychiatric Association
- Artika, N.D., Adyani, S.A.M., Ratnawati, D. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome di Rumah Ceria Down Syndrome Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 2(2).
- Ati, S., Rista, M., Matulessy, A., & Farid, M. (2018). The Relationship Between Gratitude and Social Support with The Stress of Mother Who Have Children in Special Needs. *Journal of Child Development Studies*, 03(01), 44–58.
- Azwar, S. (2013). *Dasar-dasar Psikometri*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Dasar-dasar Psikometri Edisi II*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2017, Februari). *Sekolah Inklusi dan Pembangunan SLB Dukung Pendidikan Inklusi*. Retrieved November 27, 2019 from <http://bps.go.id>
- Balcells-balcells, A., Giné, C., Guàrdia-olmos, J., Ann, J., & Mas, J. M. (2019). Research in Developmental Disabilities Impact Of Supports And Partnership On Family Quality Of Life. *Research in Developmental Disabilities*, 85, 50–60.
- Bhuiyan, A. J & Uddin, M. A. (2019). Development Of The Family Support Scale (FSS) For Elderly People. *MOJ Gerontology and Geriatrics Journal*, 4(1), 17–20.
- Boelsma, F., Caubo-Damen, I., Schippers, A., Dane, M., & Abma, T. A. (2017). Rethinking FQoL : The Dynamic Interplay Between Individual and Family Quality of Life. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 14(1), 31–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bronstein, M.H. (2019). *Handbook of Parenting* (3rd edition). New York : Francis & Taylor Group
- Brown, I., Anand, S., Fung, A.W.L., Isaacs, B., Baum, N. (2003). Family Quality of Life : Canadian Result From an Internasional Study. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 15(3), 207-230.
- Brown, R. I., Crisp, J. M., Wang, M., & Iarocci, G. (2006). Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 3(4), 238–245.
- Capio, C.M., Sit, C.H.P., Abernethy, B. (2014). *Physical Well-Being*. In: Michalos A.C. (eds) Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research. Springer, Dordrecht
- Chang, E. C., Sallay, V., Chang, O. D., Lee, J., Stam, K. R., Batterbee, C. N., & Yu, T. (2017). Family Support as a Moderator of the Relationship Between Loneliness and Suicide Risk in College Students: Having a Supportive Family Matters !. *The Family Journal : Counseling & Therapy for Couple and Families*, 20(10), 1-7.
- Desiningrum, D.R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Psikosains
- Dewi, N & Mu'in, M. (2015). Kualitas Hidup Orang Tua Dengan Anak Developmental Disability. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 37-42
- Dinisman, T., Andresen, S., Strózik, D., & Strózik, T. (2017). Family Structure And Family Relationship From The Child Well-Being Perspective : Findings From Comparative Analysis. *Children and Youth Services Review Elsevier Journal*, 8, 1-11.
- Dolan, P & Holt, S. (2002). What Families Want In Family Support : An Irish Case Study. *Child Care in Practice Research Journal*, 8(4), 239-250.
- Dolan, P., Canavan, J., Pinkerton, J. (2006). *Family Support as Reflective Practice*. Philadelphia : Jessica Kingsley Publishers
- Druzic, M & Majstorovic, M. (2017). Material Well-Being and Happiness in Transition Countries. *Zagreb International Review of Economics and Business*, 20(2), 21-32.
- Duraku, Z.H & Nagavci, M. (2020). The Impact of The COVID-19 Pandemic on The Education of Children with Disabilities. *Survey on Disabilities*.
- Emmons, R. A., & Crumpler, C. A. (2000). Gratitude As A Human Strength :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appraising The Evidence. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 56–69.

Emmons, R. A., & Mccullough, M. E. (2004). *The Psychology of Gratitude*. New York : Oxford University Press, Inc.

Eva, N. (2015). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang*

Field, A. (2018). *Discovering Statistic Using IBM SPSS Statistics* (5th Edition). Los Angeles : SAGE Publications, Inc.

Firdayanti, I. D. (2018). *Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Pada Odha*. Unpublished Research Paper Thesis. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Friedman, M. (2010). *Buku Ajaran Keperawatan Keluarga : Riset, Teori & Praktik*. EGC

Fukukawa, Y., Tsuboi, S., Nino, N., Ando, F., Kosugi, S., Shimokata, H. (2000). Effects of Social Support and Self-Esteem on Depressive Symptoms in Japanes Middle-Aged and Elderly People. *Journal of Epidemiology*, 10(1), 63-69.

Ghalesefidi, M. J., Maghsoudi, J., & Pouragha, B. (2018). Effectiveness Of Gratitude On Psychological Well-Being And Quality Of Life Among Hospitalized Substance Abuse Patients. *Electronic Journal of General Medicine*, 1–7.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Hambali, A., Meiza, A., Fahmi, I. (2015). Faktor-Faktor yang Berperan Dalam Kebersyukuran (Gratitude) Pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Psikologi Islam. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 94-101.

Haryanto, C.H & Kertamuda, F.E. (2016). Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan. *Insight Journal*, 18(2), 109-118

Haryanto., Syaifudin, A., Widiastuti, S. (2015). Evaluasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(2), 119-126.

Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Insan*, 13(1), 12-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hoffman, L & Marquis, J. (2006). Assessing Family Outcomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68(11), 1069-1083.
- Hoy, B.D. (2011). *Links Between Parents' and Childrens' Levels of Gratitude, Life Satisfaction, and Hope*. University of South Florida : Scholar Commons.
- Hsiao, Y., Higgins, K., Pierce, T., Whitby, P.J.S., Tandy, R.D. (2017). Parental Stress, Family Quality of Life, and Family-Teacher Partnerships : Familief of Children with Autism Spectrum Disorder. *Reserach in Developmental Disabilities*, 70, 152-162.
- Kazdin, A.E. (2000). Parenting. *Encyclopedia of Psychology* (Vol 8). Retrived November 27, 2019, from <https://www.apa.org/topics/parenting/>. St. Ne, Washington DC.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. Retrieved 27 November, 2019 from <https://dapo.dikdasmen.kemendikbud.go.id/pd/2/096000>
- Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebtuhan Khusus. *Jurnal Forum Ilmiah*, 15(2), 260-266.
- Kirk, R.H. (2003). Family Support : The Roles of Early Years' Centres. *Children and Society*, 17, 85-99.
- Krejcie, R.V., Morgan, D.W. (1970). Determining Sample Size For Reserach Activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30, 607-610.
- Kullabs. (2019). *Notes on Quality of Life*. Retrived 27 November, 2019, from <https://www.kullabs.com/classes/subjects/units/lessons/notes/note-detail/14/1588133377093>
- Kyzar, K. B., Turnbull, A. P., & Summers, J. A. (2012). The Relationship of Family Support to Family Outcomes : A Synthesis of Key Findings From Research on Severe Disability. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 37(1), 31-44.
- Langeland, E. (2014). *Emotional Well-Being*. United States : Research Gate Publications
- Leiter, V., Krauss, M., Andersonn, B & Wells, N. (2014). The Consequences of Caring: Effects of Mothering a Child with Special Needs. *Journal of Family Issues*, 25(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta : Google Books, Inc.
- Maholtra, S., Khan, W., Bhatia, S.M. (2012). Quality of Life of Parents Having Children With Development Disabilites. *Delhi Psychiatry Journal*, 15(1), 171-176.
- Marettih, A.K.G & Wahdani, S.R. (2017). Melatih Kesabaran Dan Wujud Rasa Syukur Sebagai Makna Coping Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama, Gender.*, 16 (1), 13-31.
- Marettih, A.K.G. (2016). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press
- Mccullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 82(1), 112–127.
- Misura, A.K & Memisevic, H. (2017). Quality of Life of Parents of Children With Intellectual Disabilities in Croatia. *Journal of Education and Social Research*, 7(2).
- Murisal, M & Hasanah, T. (2017). Hubungan Bersyukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tuna Grahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *KONSELI: Journal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 81-88. doi: 10.24042/kons.v4i2.2176
- Nura, A & Sari, K. (2018). Kebersyukuran Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal Ecopsy*, 5(2), 73-80. doi: 10.20527/ecopsy.vi5i2.5041
- Nurullah, A.S. (2013). “It’s really a roler coster” : Experience of Parenting Children With Developmental Disabilities. *Marriage and Family Review*, 49(5), 412-445. doi: 10.1080/01494929.2013.768320
- Okeke, C & Mazibuko, G.F. (2014). The Experience of Parents of School Children with Special Needs : An Empirical Study. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSR Publishing*, 5(15).
- Okurowska-Zawada, B., Kulak, W., Otapowicz, D., Sienkiewicz, D., Pasko-Patej, G., Wijkowski, J. (2011). Quality of Life of Parents of Children With Cerebral Palsy. *Journal of Pediatric Neurology*, 1(1), 116-123.
- Ormrod, J.E. (2008). *Educational Psychology : Developing Learners*. New York : Prentice Hall

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Park, J., Hoffman, L., Marquis, J., Turnbull, A.P., Poston, D., Mannan, H., Wang, M., Nelson, L.L. (2003). Toward Assessing Family Outcomes of Service Delivery : Validation of A Family Quality of Life Survey. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4/5), 367-384.
- Pen, H & Gough, D. (2002). The Price of a Loaf of Bread : Some Conceptions of Family Support. *Journal of Children & Society*, 16, 17-32.
- Petrowski, N.T., Edwards, M., Isaacs, B.J., Baum, N., Brown, I. (2008). Family Quality of Life : Preliminary Analysis From an On-going Project. *Journal on Developmental Disabilities*, 14(2),
- Poston, D., Turnbull, A., Park, J., Mannan, H., Marquis, J., & Wang, M. (2003). *Family Quality of Life : A Qualitative Inquiry Family Quality of Life : A Qualitative Inquiry*. 6765(May 2014). 111-114.
- Prendergast, S. (2018). *Financial Contributing Researchers* (ed). Finland
- Rahmitha. (2011). *Orang Tua Dengan Anak yang Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional
- University of Oregon Center on Translational Neuroscience, (June, 2020). Rapid Assessment of Pandemic Impact on Developmental. *Early Childhood Survey*. Oregon : University of Oregon Center on Translational Neuroscience.
- Ravindranadan, V & Raju, S. (2008). Emotional Intelligence & Quality of Life of Parents of Children With Special Needs. *Journal of The Indian Academy of Applied Psychology*, 34, 34-39.
- Renwick, R., Brown, I., Raphael, D. (1997). Quality of Life in Families That Have A Son or Daughter With Development Disabilty. *Report to The Ontario Ministry of Community And Social Services*. Center for Health Promotion, University Toronto. Toronto, Canada.
- Retnowati, N & Satyabakti, P. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 57-68.
- Rifati, M.I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V.S., Abidi, A.F., Chusairi, A., Hadi, C. (2018). *Konsep Dukungan Sosial*. Unpublished Research Paper, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Roscoe, J.T. (2013). *Fundamental Research Statistics for The Behavioral Sciences*. AGRIS : Washington, D.C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Roscoe, J.T & Byars, J.A. (2012). An Investigation of The Restraints With Respect to Sample Size Commonly Imposed On The Use of The Chi-Square Statistics. *Journal of The American Statistical Association*, 66(336), 755-759.
- Sativa, A.R & Helmi, A.F. (2016). Syukur dan Harga Diri Dengan Kebahagiaan Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjad Mada*.
- Schertz, M., Visel, Y., Tamir, A., Gemzi, J & Roth, D. (2016). Family Quality of Life Among Families With A Child Who Has A Severe Neuro-developmental Disability : Impact of Family and Child Socio-Demographic Factors. *Research in Developmental Disabilities*, 7(53-54), 95-106
- Settineri, S., Liotta, M., Rizzo, A., Mento, C. (2014). Caregiver's Burden and Quality of Life : Caring for Physical and Mental Illness. *International Journal of Psychological Research*, 7(1), 30-39.
- Smith, A., Pedersen, E.J., Foster, D.E., McCullough, M.E., Lieberman, D. (2017). Cooperation : The Roles of Interpersonal Value and Gratitude. *Evaluation and Human Behavior*, 38(6), 695-703.
- Smith-Bird, E & Turnbull, A.P. (2005). Linking Positive Behavior Support to Family Quality of Life Outcomes. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 7(3), 174-180.
- Soetopo, H. (2005). *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori, Permasalahan dan Praktek*. Jakarta : UMM Press
- Souza, M. A. De, & Kamble, S. V. (2016). Spirituality and Gratitude as Predictors of the Quality of Life in Adult Cancer Patients. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(2), 41-47.
- Spence, H.S., Sawyer, M.G., Sheffield, J., Patton, G., Bond, L., Graetz, B., Kay, D. (2014). Does The Absence of Supportive Family Environment Influence The Outcome Of A Universal Intervention For The Prevention of Depression?. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(5), 5113-5132. doi: 10.3390/ijerph110505113
- Subandi. (2011). Sabar : Sebuah Konsep Psikologi. *Journal Psikologi*, 38(2), 215-227
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta : ALFABETA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sulastina, S & Rahmatun, R. (2018). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kepuasan Hidup Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Posiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*. <http://lppm-unissula.com/jurnalunissula.ac.id/index.php/psnpu/article/view/3789/2730>
- Summers, J. A., Poston, D. J., Turnbull, A. P., Marquis, J., Hoffman, L., Mannan, H., & Wang, M. (2005). Conceptualizing And Measuring Family Quality Of Life. *Journal of Intellectual Disability Research*, 49(10), 777–783.
- Susanti, R., Wahyuni, S., Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press
- Susanti & Helena. (2015). Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Gratitude Pada Ibu Dengan Anak Autisme. *Bachelor Thesis*, Universitas Pelita Harapan.
- Symister, P., & Friend, R. (2003). The Influence of Social Support And Problematic Support on Optimism and Depression In Chronic Illness : A Prospective Study Evaluating Self-Esteem As a Mediator. *Journal of Health Psychology*, 22(2), 123-129.
- Tripathi, Prof. Parul & Bhattacharjee, Prof. Sandeep. (2012). A Study on Psychological Stress of Working Women. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2).
- Turnbull, A. P., Brown, I., & Turnbull, H. R. (2004). *Families And Persons With Mental Retardation And Quality Of Life*. Washington, DC: American Association on Mental Retardation
- Ulfasari. (2018). *Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*. Unpublished Research Thesis. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Unicef. (2015). *Family and Parenting Support Policy and Provision In a Global Context*. Innocent Insight, Office of Research Innocenti.
- Valikhani, A., Ahmadnia, F., Karimi, A., & Mills, P. J. (2019). Personality And Individual Differences The Relationship Between Dispositional Gratitude And Quality Of Life : The Mediating Role Of Perceived Stress And Mental Health. *Personality and Individual Differences*, 141(4), 40–46.
- Valikhani, A., Ahmadnia, F., Karimi, A., Mills, P.J. (2019). The Relationship Between Dispositional Gratitude and Quality of Life : The Mediating Role of Perceived Stress and Mental Health. *Journal of Personality and Individual Differences*, 141(4), 40-46.

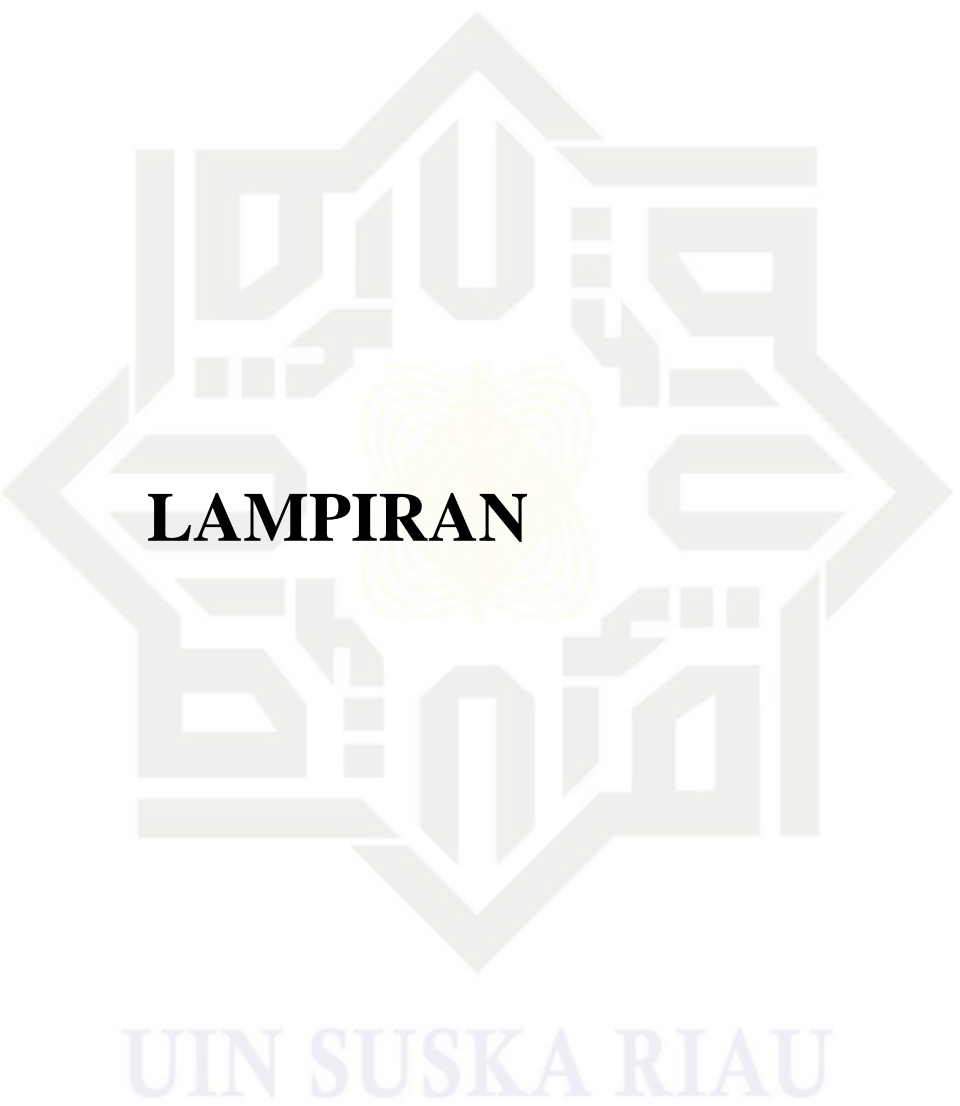
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Vanderkerken, L., Heyvaert, M., Onghena, P., Maes, B. (2019). The Relationship Between Family Quality of Life and The Family-Centered Approach in Families With Children With An Intellectual Disability. *Journal of Policy and Practice in Intellectual*, 11, 1-16.
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C.S & Ho, R.C. (2020). Immediate Psychological Response and Associated Factors During the Initial Stage of The 2019 Corona Virus (COVID-19) Epidemic Among The General Population in China. *Internasional Journal Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1729. doi: 10.3390/ijerh17051729
- Winarsih, M., Nasution, E.S., Ori, D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2).
- Widiastuti, D. (2014). Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus Gangguan Autisme di SLB Negeri Semarang Tahun 2014. *Jurnal UNNES Belia*, 3(2), 72-78.
- Wikiprogress (2009, Maret). *Material Well-Being*. Retrived 29 Oktober, 2019 from <http://wikiprogress.org/articles/archive/material-well-being/>
- Wingspread Family Support Summit. (2011). *Building a National Agenda for Supporting Families with a Member with Intellectual and Developmental Disabilities*. Wingspread Conference Center. Racine, WI.
- Watkins, Y.J., Quinn, L.T., Ruggiero, L., Quinn, M.T., Choi, Y. (2013). Spiritual and Religious Beliefs and Practices, and Social Support's Relationship to Diabetes Self-Care Activities in African Americans. *Journal of Diabetes Educ*, 39(2), 231-239
- Wakimizy, R., Yamaguchi, K., Fujioka, H. (2017). Family Empowerment And Quality Of Life Parents Raising Children With Developmental Disabilities In 78 Japanese Families. *International Journal Of Nursing Sciences*. 4, 38-45
- World Health Organization. (1948, June). *A Report About Health*. Rerived from https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-94-017-8706-2_48-1 .United States
- World Health Organization. (2018, October). *WHOQOL: Measuring Quality of Life*. Retrived from <https://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/>
- Zna, N., Summers, J. A., Turnbull, A. P., Hu, X., & Xu, S. (2010). *Theorizing About Family Quality of Life*. Kansas : Springer Science Business Media



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN
REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Gitsya Raudaful Zahira

NIM : 11661201563

Judul : *Family Support & Gratitude Terhadap Family Quality of Life Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus*

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan dan menyelesaikan perbaikan proposal yang telah diseminarkan pada 23 Desember 2019 kepada panitia ujian proposal sarjana strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

No.	Tim Penguji	Tanggal	Paraf
1.	Moderator <u>Ikhwanisifa, M.Psi, Psi</u> NIP : 19860427 201503 2005	8 Februari 2020 – 24 Agustus 2020	
2.	Narasumber <u>Ahyani Radhiani Fitri, M.A, Psi</u> NIP : 19791020 200604 2005	8 Februari 2020 – 24 Agustus 2020	

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Peneliti

Gitsya Raudaful Zahira

SKALA PENELITIAN

A. Identitas Subjek

Nama / Inisial	:	
Usia	:	
Jenis Kelamin	:	LK / PR
Pekerjaan	:	
Jumlah Anak	:	
Diagnosa Anak	:	(Cth : Autisme, ADHD, Tuna Rungu dll)
No Hp / WA	:	

B. Petunjuk Pengisian Skala

Hallo ayah dan bunda!, nama saya Gitsya. Saat ini saya sedang mengadakan survey mengenai orangtua yang memiliki anak tergolong Anak Berkebutuhan Khusus untuk menyelesaikan *study* saya. Untuk itu Gitsya mohon supaya ayah dan bunda mau membantu berjalannya survey ini dengan mengisinya apa adanya sesuai dengan yang ayah atau bunda rasakan.

Pada halaman selanjutnya terdapat skala penelitian, ayah dan bunda diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan kehidupan keseharian. Sebelum menjawab ada beberapa hal yang perlu ayah dan bunda ketahui sebagai informasi, yaitu :

1. Tidak perlu takut salah dalam menjawab skala ini, karena **setiap jawaban yang diberikan diterima** dan tidak ada salah maupun benar
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan **terjamin kerahasiaannya**
3. Dimohon untuk **memilih pilihan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri saat ini**, bukan karena dibuat-buat atau bukan juga karena pengaruh orang lain.
4. Mohon kerjasamanya dan diminta untuk **jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan** demi mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya

Terimakasih Gitsya ucapkan atas perhatian dan bantuannya, semoga dengan bantuan hal sekecil ini dapat terbalaskan dengan hal yang lebih besar nantinya terhadap ayah dan bunda serta keluarga, aamiin.

**Info lebih lanjut contact Gitsya (081368837969) via WA/Telephone.*



Skala Kualitas Hidup Keluarga

(Family Quality of Life Scale)

*Ket. Berilah tanda checklist (✓) di kotak jawaban yang telah tersedia pada jawaban yang paling sesuai dengan diri ayah dan bunda.

<i>Seberapa puaskah saya pada...</i>	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Netral	Puas	Sangat Puas
1. Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Keluarga saya dapat memberi dukungan untuk menghilangkan stres anggota keluarga yang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Keluarga saya saling terbuka satu sama lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Keluarga saya selalu menyelesaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



permasalahan secara bersama-sama

11. Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

12. Keluarga saya saling senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

13. Keluarga saya mendapat bantuan dari orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

14. Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

15. Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

16. Keluarga saya selalu peduli dan membiayai kehidupan saya

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

17. Keluarga atau saya mengenal orang lain di kehidupan anak-anak (seperti teman, guru dll)

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

18. Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam keluarga

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

19. Keluarga termasuk saya peduli pada setiap kebutuhan anak

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

20. Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

21. Keluarga saya merasa aman saat berada di sekolah, tempat kerja, lingkungan sekitar

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

22. Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------



23. Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

24. Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki dukungan dari teman-temannya

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

25. Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki hubungan yang baik dengan instansi pelayanan kesehatan

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Skala Bersyukur (Gratitude Scale)

***Ket :** Gunakan angka dibawah ini sebagai panduan untuk mengisi, pilih satu angka yang sesuai dan tulis angka tersebut disamping setiap pernyataan untuk menunjukkan **seberapa besar** ayah dan bunda setuju dengan pernyataan tersebut.

1	Sangat Tidak Setuju	4 = Netral	7 = Sangat Setuju
2	Tidak Setuju	5 = Sedikit Setuju	
3	Sedikit Tidak Setuju	6 = Setuju	

____ Saya memiliki banyak hal dalam hidup untuk disyukuri

____ Jika harus membuat daftar semua hal yg membuat saya bersyukur, itu akan menjadi daftar yang sangat panjang

____ Ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat banyak hal yang harus di syukuri

____ Saya merasa bersyukur kepada banyak orang

____ Seiring bertambahnya usia, saya menemukan diri saya lebih mampu menghargai orang-orang, peristiwa, dan situasi yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup saya

____ saya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat merasa bersyukur kepada sesuatu atau seseorang



Skala Dukungan Keluarga

(Family Support Scale)

*Ket: Berilah tanda checklist (✓) di kotak jawaban yang telah tersedia pada pernyataan yang menurut ayah dan bunda paling sesuai dengan keadaan yang dirasakan saat ini

No.	Item	Tidak	Sedikit	Sedang	Sangat
1.	Keluarga menyayangi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya merasa dihargai oleh keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Keluarga menolong saya dalam kegiatan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Keluarga membantu dalam kegiatan keagamaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Keluarga memberikan informasi yang berguna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Keluarga memberi saya dukungan emosional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Keluarga membagikan keputusan penting kepada saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Keluarga memahami keinginan pribadi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Keluarga mendukung partisipasi saya dalam berkegiatan sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Keluarga mendengarkan permasalahan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Keluarga membantu saya memecahkan suatu permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Keluarga memperhatikan kesehatan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Keluarga ikut membantu dalam perawatan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Keluarga memperlakukan saya sebagai seseorang yang penting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Keluarga memberikan uang ketika saya membutuhkannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Keluarga mengingatkan saya untuk istirahat yang cukup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Keluarga memberi saya rasa persahabatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Keluarga membantu saya untuk tetap merasa bahagia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Saya sangat puas dengan dukungan keluarga yang saya peroleh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Atas kerja sama dan waktu yang telah bersedia diluangkan
saya ucapkan banyak terimakasih

May You Have A Good Day!



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *FAMILY QUALITY OF LIFE* (FQoL)

Definisi Operasional

Family quality of life sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup melalui efektivitas, kebijakan, perawatan pada ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus diukur melalui tingkat kesejahteraan (*well-being*), peluang hidup (*opportunities*), kebutuhan (*needs*), kenikmatan hidup (*leisure/enjoyment*) dan interaksi keluarga (*family interaction*). FQoL diukur menggunakan skala *family quality of life beach center* berdasarkan teori Hoffman dan Marquis (2006), dengan rentang pilihan jawaban sangat puas hingga sangat tidak puas, semakin tinggi skor yang dihasilkan ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus semakin tinggi skor *family quality of life* yang dihasilkan.

Kualitas Hidup Keluarga dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *The Family Quality of Life Scale Beach Center* yang dikembangkan oleh *Beach Center on Disability* (2012) berdasarkan 5 domain yakni :

f. Interaksi Keluarga (*Family Interaction*)

Menurut Poston dkk (2003) dalam penelitiannya disebut bahwa interaksi keluarga berarti menghabiskan waktu bersama, mengklarifikasi peran untuk orang dewasa, menghormati individualitas satu sama lain, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, serta memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur.

g. Pengasuhan Anak (*Parenting*)

Dimana terkhususnya pada aspek disiplin dan pengajaran, yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus untuk mengatur tingkah perilaku anak dan individualisasi pada anak, melatih perilaku dan intervensi yang cocok diberikan kepada anak untuk memberikan pengajaran serta membimbing lebih ekstra terkhususnya pada tugas-tugas sekolah yang diberikan (Poston et.al, 2003).

h. Kesejahteraan Emosional (*Emotional Well-Being*)

Penjelasan Poston dkk (2003) dimana dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa aspek dari kesejahteraan emosional orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yakni meliputi tentang perlunya didengarkan –

diman disebutkan bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus berupaya lebih keras untuk dapat merasa didengarka, dipahami serta dihormati.

i. Kesejahteraan Fisik/Material (*Physical/Material Well-Being*)

Kesejahteraan fisik terdiri dari kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh keterbatasan fisik dan tidak mengalami *bodily pain*, serta memenuhi indikator kesehatan biologis (Capio, Sit & Abernethy, 2014).

j. Dukungan yang Berkaitan Dengan Disabilitas (*Disability Related-Support*)

Beberapa contoh dukungan yang berkaitan dengan disabilitas diantaranya penyedia layanan kesehatan untuk baik memberi informasi mengenai disabilitas ataupun mengobati penderita disabilitas (Brown et.al, 2003), mendapatkan kelonggaran, mendapatkan peluang untuk pengembangan karir, pendidikan dan pengasuhan utama (Brown et.al, 2006), administrator lembaga dan kelompok kerja masyarakat (Summers et.al, 2005).

2. Skala yang digunakan : *The Family Quality of Life Scale Beach Center*

☐ Disusun Sendiri

☒ Adaptasi

☐ Modifikasi

Skala yang dilakukan dalam penelitian ini murni adaptasi dari skala asli yang dikembangkan oleh *Beach Center on Disability* (2012) dan sudah di terjemaahkan dalam bahasa Indonesia oleh penulis agar dapat mudah dipahami oleh subjek penelitian.

3. Jumlah Aitem : 25 aitem

4. Jenis dan Format Respon : Skala Likert dengan format respon seagai berikut;

STP (Sangat Tidak Puas)

P (Puas)

TP (Tidak Puas)

SP (Sangat Puas)

N (Netral)

5. Jenis Penilaian :

[R] : Relevan

[KR] : Kurang Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], Tidak Relevan [TR] dan Sangat Tidak Relevan [STR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab :

Kualitas hidup keluarga saya sangat baik **R () KR () TR () STR ()**

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R (✓)**, demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

Skala *Family Quality of Life* (FQoL)

Domain	Indikator	No Item	Pernyataan Item	Alternatif Jawaban				Ket
				R	KR	TR	STR	
Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menghabiskan waktu bersama anggota keluarga Mengklarifikasi peran untuk orang dewasa Menghormati individualitas satu sama lain Menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat Komunikasi terbuka dan jujur 	1	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama (F)	✓				
		7	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain (F)	✓				
		10	Keluarga saya selalu menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama (F)	✓				
		11	Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan (F)	✓				
		12	Keluarga saya saling senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain (F)	✓				

<p>Mengasuh Anak (Parenting)</p> <p>1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	18	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga (F)	✓				
		2	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri (F)	✓				
		5	Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-tugas (F)	✓				
		8	Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin relasi dengan orang lain (F)	✓				
		14	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan (F)	✓				
		17	Orang tua atau wali di keluarga saya mengenal orang lain di kehidupan anak-anak (seperti teman, guru dll) (F)	✓				
		19	Orang tua atau wali di keluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya (F)	✓				
<p>Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)</p> <p>berikan penilaian kritis tinjauan suatu masalah. UIN Suska Riau.</p>	<p>• Keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan dan tidak menyenangkan</p> <p>• Penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum</p>	3	Keluarga saya memiliki dukungan untuk menghilangkan stres anggota keluarga yang lain (F)	✓				
		4	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan (F)	✓				
		9	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan	✓				

			masing-masing (F)					
		13	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan (F)	✓				
<p>Kesejahteraan Fisik/ Material (Physical/ Material Well-Being)</p> <p>• Kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh <i>bodily pain</i></p> <p>• Merasa seluruh kebutuhan terpenuhi</p> <p>• Merasa puas terhadap kebutuhan</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	6	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat (F)	✓				
		20	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan (F)	✓				
		15	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan (F)	✓				
		16	Keluarga saya selalu peduli dan membiayai kehidupan saya (F)	✓				
		21	Keluarga saya merasa aman saat berada di sekolah, tempat kerja, lingkungan sekitar (F)	✓				
<p>Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas (Disability Related-Support)</p> <p>• Mendapatkan kelonggaran, peluang, pendidikan dan pengasuhan oleh jasa yang berkaitan dengan disabilities pada lingkungan sekitar</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	22	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau tempat kerja (F)	✓				
		23	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah (F)	✓				
		24	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki dukungan dari teman-temannya (F)	✓				
		25	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki hubungan yang baik dengan	✓				



			instansi pelayanan kesehatan (F)					
--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--

© Ha

Hak Cip

1. Diar

a. Pe

b. Pe

2. Diar

Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

Cukup Sesuai

2. Bahasa :

Cukup Sesuai

3. Jumlah Aitem :

25

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator I

Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi



UIN SUSKA RIAU



Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

.....

2. Bahasa :

.....

3. Jumlah Aitem :

.....

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator II

Ahyani Radhiani Fitri, M.A, Psi



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KEBERSYUKURAN (*Gratitude*)

Definisi Operasional

Gratitude adalah mengenali dan merespons dengan perasaan positif atas peran kebijakan orang lain dalam pengalaman dan hasil yang diperoleh oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus dengan mengukur intensitas, frekuensi, rentang dan keberagaman perasaan tersebut muncul. *Gratitude* diukur dengan skala *the gratitude questionnaire-six item form* berdasarkan teori McCullough, Emmons dan Tsang (2002), dengan rentang pilihan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju, semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi *gratitude* yang dimiliki oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus.

Kebersyukuran dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* yang dikembangkan oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002) berdasarkan 4 dimensi yakni :

1. Intensitas (*Intensity*)

Yaitu seseorang yang memiliki disposisi bersyukur yang tinggi ketika mengalami peristiwa positif diharapkan dapat lebih intens merasa bersyukur dari pada seseorang dengan disposisi bersyukur yang rendah.

2. Frekuensi (*Frequency*)

Yaitu seseorang yang bersyukur akan merasakan perasaan bersyukur tersebut terus menerus setiap harinya, sekalipun muncul karena nikmat yang sederhana seperti bertingkah laku sopan.

3. Jangka Waktu (*Span*)

Yaitu rentang rasa syukur mengacu pada jumlah peristiwa kehidupan yang dapat membuat seseorang merasa bersyukur pada waktu tertentu.

4. Masa Jenis (*Density*)

Yaitu mengacu pada jumlah orang dapat membuat dirinya bersyukur atas suatu hasil positif.

2. Skala yang digunakan : *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)*

[] Disusun Sendiri

[☒] Adaptasi



[] Modifikasi

Skala yang dilakukan dalam penelitian ini murni adaptasi dari skala asli yang dikembangkan oleh McCullough, Emmons dan Tsang (2002) dan sudah di terjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh penulis agar dapat mudah dipahami oleh subjek penelitian.

3. Jumlah Aitem : 6 aitem

4. Jenis dan Format Respon : Skala Likert dengan format respon seagai berikut;

1 (Sangat Tidak Setuju)	4 (Netral)
2 (Tidak Setuju)	5 (Sedikit Setuju)
3 (Sedikit Setuju)	6 (Setuju)
	7 (Sangat Setuju)

5. Jenis Penilaian :

[R]	: Relevan
[KR]	: Kurang Relevan
[TR]	: Tidak Relevan
[STR]	: Sangat Tidak Relevan

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], Tidak Relevan [TR] dan Sangat Tidak Relevan [STR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab :

Saya merasa kurang bersyukur **R () KR () TR () STR ()**

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R (✓)**, demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Kebersyukuran (*Gratitude*)

Dimensi	Indikator	No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Ket
				R	KR	TR	STR	
Intensitas (<i>Intensity</i>)	• Memiliki perasaan bersyukur yang tinggi	1	Saya memiliki banyak hal dalam hidup untuk disyukuri (F)	✓				
		2	Jika harus membuat daftar semua hal yg membuat saya bersyukur, itu akan menjadi daftar yang sangat panjang (F)	✓				
Frekuensi (<i>Frequency</i>)	• Merasakan perasaan bersyukur yang berkelanjutan	3	Ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat banyak hal yang harus di syukuri (UF)	✓				
		6	saya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat merasa bersyukur kepada sesuatu atau seseorang (UF)	✓				
Jangka Waktu (<i>Span</i>)	• Rentang peristiwa kehidupan yang membuat seseorang bersyukur	5	Seiring bertambahnya usia, saya menemukan diri saya lebih mampu menghargai orang-orang, peristiwa, dan situasi yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup saya (F)	✓				
Masa Jenis (<i>Density</i>)	• Jumlah atas sesuatu yang mampu menciptakan rasa syukur	4	Saya merasa bersyukur kepada banyak orang (F)	✓				

**Catatan :**

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

Cukup Sesuai

2. Bahasa :

Cukup Sesuai

3. Jumlah Aitem :

6

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator I

Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi

Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

OK

2. Bahasa :

OK

3. Jumlah Aitem :

OK

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator II

Ahyani Radhiani Fitri, M.A, Psi

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA DUKUNGAN KELUARGA (*Family Support*)

1. Definisi Operasional

Family support merupakan konsepsi paradigma dukungan yang diukur dari perspektif negatif dan efek peningkatan pada hasil yang lebih positif terhadap ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus yang diukur pada dukungan emosional, dukungan fisik, dukungan instrumental dan dukungan informasi yang didapat. *Family Support* diukur menggunakan skala family support scale berdasarkan teori Kyzar, Turnbull, Summers dan Gomez (2012), dengan rentang pilihan jawaban tidak hingga sangat, semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi family support yang dimiliki oleh ayah atau ibu anak berkebutuhan khusus.

Dukungan Keluarga dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *Family Support Scale* yang dikembangkan oleh Uddin dan Bhuiyan (2019) berdasarkan 4 aspek yakni :

1. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan fungsi psikososial dalam hal mengurangi stres dan meningkatkan orientasi perasaan yang positif.

2. Dukungan Fisik (*Physical Support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan kesehatan fisik (misalnya, pemeriksaan kesehatan, nutrisi) atau keterampilan hidup sehari-hari anggota keluarga berkebutuhan khusus (misalnya, membantu anak dengan *toileting*, makan, bergerak di sekitar lingkungan).

3. Materi / Instrumental (*Material / Instrumental*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan dukungan akses ke sumber daya keuangan yang memadai dan penyelesaian tugas yang diperlukan (misalnya, transportasi ke janji dokter, penitipan anak untuk memungkinkan anak bekerja, bantuan pekerjaan rumah sehingga keluarga dapat menghabiskan waktu bersama).



4. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Bantuan yang terkait dengan peningkatan pengetahuan dari materi lisan atau tertulis yang disajikan baik secara online, melalui media cetak, atau video yang mengarah pada peningkatan pengambilan keputusan.

2. Skala yang digunakan : *Family Support Scale*

- [] Disusun Sendiri
- [☒] Adaptasi
- [☒] Modifikasi

Skala yang dilakukan dalam penelitian ini murni adaptasi dari skala asli yang dikembangkan oleh Uddin dan Bhuiyan (2019) dan sudah di terjemaahkan dalam bahasa Indonesia oleh penulis agar dapat mudah dipahami oleh subjek penelitian. Untuk skala ini, peneliti melakukan sedikit modifikasi pada aitem nomor 16 dan 17, dimana peneliti menyesuaikan kalimat aitem dengan subjek penelitian tanpa mengubah makna dari aitem tersebut.

3. Jumlah Aitem : 20 aitem

4. Jenis dan Format Respon : Skala Likert dengan format respon seagai berikut;

- | | |
|-------------|------------|
| 1 (Tidak) | 3 (Sedang) |
| 2 (Sedikit) | 4 (Sangat) |

5. Jenis Penilaian :

- [R] : Relevan
- [KR] : Kurang Relevan
- [TR] : Tidak Relevan
- [STR] : Sangat Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], Tidak Relevan [TR] dan Sangat Tidak Relevan [STR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (☒) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab :

Saya puas dengan dukungan keluarga saya **R () KR () TR () STR ()**

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R (✓)**, demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

Skala Dukungan Keluarga (*Family Support*)

Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Item	Alternatif Jawaban				Ket
				R	KR	TR	STR	
Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan terkait peningkatan fungsi psikososial dalam hal mengurangi stres Meningkatkan orientasi perasaan positif 	1	Keluarga menyayangi saya (F)	✓				
		2	Saya merasa dihargai oleh keluarga (F)	✓				
		6	Keluarga memberi saya dukungan emosional (F)	✓				
		10	Keluarga mendengarkan permasalahan saya (F)	✓				
		14	Keluarga memperlakukan saya sebagai orang yang penting (F)	✓				
		18	Keluarga memberi saya rasa persahabatan (F)	✓				
		19	Keluarga membantu saya untuk tetap merasa bahagia (F)	✓				
		20	Saya puas dengan dukungan keluarga yang saya peroleh (F)	✓				
Dukungan Fisik (<i>Physical Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan terkait peningkatan kesehatan fisik 	3	Keluarga menolong saya dalam kegiatan sehari-hari (F)	✓				



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pengumpulan bahan belajar untuk keperluan pendidikan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>• Bantuan terkait keterampilan sehari-hari anggota keluarga</p>	4	Keluarga membantu pelaksanaan kegiatan keagamaan saya (F)	✓				
		9	Keluarga mendukung partisipasi saya dalam berkegiatan sosial (F)	✓				
		12	Keluarga memperhatikan kesehatan saya (F)	✓				
		13	Keluarga ikut membantu dalam perawatan saya (F)	✓				
		16	Keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola makan (F)	✓				Pertanyaan sebelum modifikasi: keluarga saya sangat hati-hati dengan makanan saya
		17	Keluarga mengingatkan saya untuk istirahat yang cukup (F)	✓				Pertanyaan sebelum modifikasi: Keluarga saya sangat hati-hati dengan pola tidur saya
<p>Dukungan Material/ Instrument al (Material/ Instrument al Support)</p>	<p>• Bantuan terkait peningkatan dukungan akses pada sumber daya keuangan yang memadai</p> <p>• Bantuan terkait penyelesaian tugas / kebutuhan yang diperlukan</p>	8	Keluarga memahami keinginan pribadi saya (F)	✓				
		15	Keluarga memberikan uang ketika saya membutuhkannya (F)	✓				
<p>Dukungan Informasi (Information al Support)</p>	<p>• Bantuan terkait peningkatan pengetahuan dari materi lisan atau tertulis yang</p>	5	Keluarga memberikan informasi yang berguna (F)	✓				
		7	Keluarga membagikan					

disajikan baik secara online, media cetak, atau video yang mengarah pada pengambilan keputusan		keputusan penting kepada saya (F)	✓				
	11	Keluarga membantu saya memecahkan suatu permasalahan (F)	✓				

Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

Cukup Sesuai

2. Bahasa :

Cukup

3. Jumlah Aitem :

20

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator I



Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi

UIN SUSKA RIAU





Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

ok

2. Bahasa :

ok

3. Jumlah Aitem :

20

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Validator II

Ahyani Radhiani Fitri, M.A, Psi

an menyebutkan sumber:

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PENELITIAN DAN INFORMED CONSENT

Hak C
1. Dili

© H



YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU

Alamat : Jl. Kartama Gg. Baitul Muttaqin No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125
Email : y.p.kasihibu.riau@yahoo.com Hp.081371025839 · 081365371189



NSS. 104096008070

NPSN : 10495039

SURAT KETERANGAN Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : GISTYA RAUDAFUL ZAHIRA
Nim : 11661201563
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan Try Out penelitian dengan judul “ Family Support & Gratitude terhadap Family Quality of Life Pada Orangtua dengan Anak Berkebutuhan Khusus”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

Kepala Sekolah



MASTENI S.Pd

NIP.19780417 200902 2001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN AL-FAQIH SLB AL-FAQIH PEKANBARU

Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan – Pekanbaru Hp.081378881649

Nomor : 179/SLB-AF/V/2020
Lampiran : -
Perihal : *Balasan sudah melaksanakan Riset.*

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor :
Un.04/F.VI/PP.00.9/E.112/2020, tanggal : **18 Juni 2020**, Perihal : **Mohon Izin Riset**, atas
nama :

Nama : **GISTYA RAUDAFUL ZAHIRA**
NIM : 11661201563
Jurusan : **S1 Psikologi**
Judul Penelitian : **Family Support & Gratitude terhadap Family Quality of Life
Pada Orangtua dengan Anak Berkebutuhan Khusus**”.

Bahwasannya benar mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian di SLB Al
Faqih Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami
ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2020
Kepala SLB Al Faqih

UMMI KALSUM, S. Pd.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU

Alamat : Jl. Kartama Gg. Bairni Mutaqin No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan
Marpojan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125
Email : sibkasihibu.riau@yahoo.com / Hp.081371025839 / 081365371189

NSS. 104096008070



NPSN : 10495039

SURAT KETERANGAN

Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VLPP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : GISTYA RAUDAFUL ZAHIRA
Nim : 11661201563
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Family Support & Gratitude Terhadap Family Quality of Life pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020
Kepala Sekolah

MASTENI, S.Pd
NIP.19780417 200902 2001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEKANBARU LAB SCHOOL

Prepare for Independent Life

No : 287/PLS/E/VII/2020

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Lamp : -

Perihal : Surat Izin Penelitian

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau)

di Tempat

Dengan hormat,

Seiring salam dan doa kami semoga dalam keadaan sehat walafiat, senantiasa prima dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari, sukses serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Berdasarkan surat yang kami terima dengan nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.129/2020 perihal izin penelitian yang dilakukan oleh saudara Gitsya Raudaful Zahra yang berjudul : "Family Support dan Gratitude Terhadap Family Quality Of Life Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus", maka kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan penelitian di Pekanbaru Lab School.

Untuk kepentingan administrasi, kami meminta saudara untuk menyerahkan :

1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotokopi proposal penelitian
3. Hasil penelitian

Demikianlah surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

Pimpinan Pekanbaru Lab School



Widiyono Javawinths, S.Pd.

NPSN : P9969967 (Akreditasi B) dan K5668278 (Akreditasi B)

Sekolah: Jl. Taman Sari No.30 Tangkerang Selatan Pekanbaru, telp.: (0761) 47004, mobile: 0852 7874 8004

Asrama: Jl. Gunung Jati No. 21 Tangkerang Timur Pekanbaru, telp. 0821 7368 0004



**LEMBAH PERSETUJUAN WAWANCARA
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial Y

TTT

Usia/Jenis Kelamin 45 Tahun (Laki-laki/Perempuan)*

Alamat Jl. Sukajadi, Tarai Bangun

Pekerjaan IRT

Pendidikan

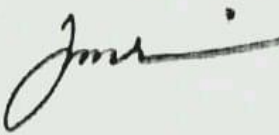
Status Perkawinan Menikah

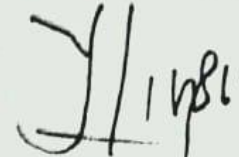
Menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan menyeluruh mengenai manfaat, kegunaan dan kerahasiaan data wawancara saya yang hanya digunakan untuk tugas akhir skripsi. Dengan ini saya menyatakan bahwa ~~bersedia~~ / ~~tidak bersedia~~* untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir wawancara. Keterlibatan saya ini benar benar karena keinginan saya untuk terlibat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 07 Januari 2020

Mengetahui,
Interviewer

Menyetujui,
Interviewee


Nama: GITSYA RAUDAH ZAHIRA
NIM: 11661201563


Nama: _____

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial : E

TTL :

Usia/Jenis Kelamin : 52 Tahun (~~Laki-laki~~/Perempuan)*

Alamat : Jl. Beringin, Perum BSD Perdana Blok E

Pekerjaan : IRT

Pendidikan :

Status Perkawinan : Memkah

Menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan menyeluruh mengenai manfaat, kegunaan dan kerahasiaan data wawancara saya yang hanya digunakan untuk tugas akhir skripsi. Dengan ini saya menyatakan bahwa **bersedia** / ~~tidak bersedia~~* untuuk terlibat aktif dari awal hingga akhir wawancara. Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya unttuk terlibat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 07 Januari 2020

Mengetahui,
Interviewer

Menyetujui,
Interviewee

Nama: GITSYA RAUDAPUL ZAHIRA
NIM. 11661201563

Nama: _____

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guideline Wawancara FQoL

Domain	Indikator	Pertanyaan
Interaksi Keluarga (Family Interaction)	<ul style="list-style-type: none"> Menghabiskan waktu bersama anggota keluarga Mengklarifikasi peran untuk orang dewasa Menghormati individualitas satu sama lain Menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat Komunikasi terbuka dan jujur 	<ol style="list-style-type: none"> Sehari-hari apa saja biasanya aktifitas yang ibu/bapak lakukan bersama anak? Biasanya kalau komunikasi dengan anak ada kendala atau lancar-lancar saja? Anak ibu/bapak biasanya paling dekat dengan siapa nih di rumah?
Mengasuh Anak (Parenting)	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan pengajaran untuk mengatur tingkah perilaku anak Melatih perilaku dan intervensi yang cocok diberikan kepada anak Membimbing dalam menyelesaikan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> Biasanya si adik ini di pantau terus 24 jam atau bagaimana bu/pak ? Biasanya selain ibu/bapak, yang ikut jagain adik(anak) siapa? Ibu/bapak dirumah biasanya cara membagi tugas gimana? Bisa di ceritakan?
Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)	<ul style="list-style-type: none"> Keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan dan tidak menyenangkan Penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum 	<ol style="list-style-type: none"> Semua sama-sama tau bahwa menjadi seorang ibu dan bapak yang memiliki anak berkebutuhan khusus itu tidak gampang, gimana sih bu/pak agar bangkit dan nggak berlarut-larut sedih ? bisa jelaskan? Biasanya ibu/bapak kalau lagi capek atau lelah untuk refreshing biasanya ngapain?
Kesejahteraan Fisik/Material (Physical/Material Well-Being)	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak 	<ol style="list-style-type: none"> Biasanya sehari-hari masak apa aja nih bu? Kalau pergi-pergi keluar ibu/bapak naik apa? Jikalau ada keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi

© Hak cipta UIN SUSKA RIAU

Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas (Disability Related-Support)

terhalang oleh *bodily pain*

- Merasa seluruh kebutuhan terpenuhi
Merasa puas terhadap kebutuhan

ibu/bapak yang sakit apakah anda membawanya kerumah sakit? Atau membelikan obat-obatan?

4. Apa anak ibu/bapak ikut terapi atau sekolah? Itu biasanya ngapain aja bu?

- Mendapatkan kelonggaran, peluang, pendidikan dan pengasuhan oleh jasa yang berkaitan dengan disabilities pada lingkungan sekitar

1. Ibu/bapak tau informasi mengenai kondisi anak ibu/bapak ini dari mana sih bu? Boleh ceritakan?
2. Ibu/bapak hubungannya dengan guru atau terapisnya bagaimana?
3. Biasanya si adik berapa kali ikut terapi bu? (kalau terapi)
4. Kalau keluarga atau tetangga gimana sih bu responnya terhadap adik ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Verbatim Wawancara Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru

Hari/Tanggal
Pewawancara
Narasumber
Lokasi

: Selasa, 07 Januari 2020
 : Gitsya Raudaful Zahira
 : E
 : SLB Pelita Hati Pekanbaru

No Kolom	No Baris	Pewawancara/ Narasumber	Verbatim Tim I	Ide Utama	Tema Utama
1	1	P	<i>Assalamu'alaikum</i> bu, saya Gitsya mahasiswa psikologi yang kemarin ingin mewawancarai ibu, hari ini saya minta izin untuk melakukan sedikit wawancara mengenai peran ibu sebagai orang tua dari adik kita yang memiliki kebutuhan khusus... boleh tau nama ibu siapa?	Pewawancara membuka wawancara dengan salam dan perkenalan diri, bertanya mengenai nama dari narasumber	<i>Opening Rapport</i>
2	5	N	<i>Wa'alaikumussalam</i> , E... (inisial)	Narasumber menyebut nama	Identitas Subjek
3	6	P	Maaf ibu kalau saya boleh tau, bagaimana reaksi ibu dan keluarga ketika mengetahui anak ibu terdiagnosa sebagai anak berkebutuhan khusus?	Pewawancara bertanya reaksi narasumber saat mengetahui sang anak terdiagnosa sebagai ABK	<i>Family Interaction</i>
4	8	N	Pertama saya ya pasti terkejut yaa, terus sedih berapa lama gitu saya terima, stres lah gitu kan soalnya yang dua lagi baik-baik aja kan..	Narasumber terkejut, sedih dan stres	<i>Caregiver Burden</i>
5	10	P	Ooh begitu ya bu... lalu kalau saya boleh tau hal apa yang ibu lakukan ketika salah satu anggota keluarga ibu mendapat masalah?	Pewawancara bertanya tindakan narasumber saat melihat keluarga mendapat masalah	<i>Exploration on Family Interaction</i>
6	12	N	Saya lihat dulu apa masalahnya kan, ikut prihatin, dan didiskusikan gitulah kan, kalau bisa dibantu...	Narasumber melakukan empati dan berupaya membantu	<i>Helping on others</i>
7	14	P	Lalu biasanya apa yang ibu lakukan untuk mengisi waktu senggang dengan keluarga ? bisa diceritakan bu...	Pewawancara bertanya mengenai waktu senggang yang dilakukan narasumber	<i>Leisure Activity</i>
8	16	N	Sama anak-anak gitu?		<i>Nudging</i>
9	17	P	Iya bu, dengan anak-anak atau keluarga...		<i>Restatement</i>

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.	18	N	Sharing, bertukar pikiran gimana cara ngapain adeknya dia kan karena dia sendiri kayak gitu kan.. dia kan down syndrome dia, jadikan kadang-kadang ngomongnya bukan masih cadel jadi diapakan pelan-pelan.. kadang-kadang ayah, mama gitu yang dibilangnya, tu kadang-kadang ayah jadi mama, mama jadi ayah gitu kan..	Narasumber bertukar pikiran dengan keluarga	Probes Discussion/ Sharing
	19	P	Oh iyaya suka kebalik gitu ya buk... dia kelas berapa sekarang bu?		Restatement Probes, Explore
	20	N	Kelas 1 SD		Family Identity
	21	P	Oh kelas 1 ya buk, lalu bagaimana pengasuhan yang dilakukan untuk anak ibuk?	Bertanya mengenai pola asuh	Restatement Probes, Explore
	22	N	Yang sama anak ini ya ekstra lah kan, kalau minta ini itu dibelikan langsung kalau gak dapat soalnya nanti dia ngamuk kan.. kayak nonton dia mau nonton harus nonton tu soalnya dia sering kali nonton kan... jadi harus diturutin gitu tapi dibilangkan terus pelan-pelan kan kalau nonton terus nanti mata sakit gitu.. tapi kalau emang gak dapat tu dilemparnya apa aja yang didekat dia...	Narasumber mengakui membutuhkan pola asuh ekstra terhadap anak, narasumber menjelaskan kondisi anak ketika tantrum yang suka melempar barang di sekitar	Parenting
	23	P	Kalau apa yang nggak didapat seperti itu selalu bu?		Restatement Probes
	24	N	Ha iya kalau gak dapat dilemparnya tu jadi jangan coba-coba gak dapat		
	25	P	Hal apa yang ibu lakukan agar anak ibu dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ibu?	Bertanya mengenai aktivitas sehari-hari	Parenting
	26	N	Pertama kan diajarkan misalnya pakai baju... udah agak bisa, kan udah diterangin kalau seandainya gak bisa pakai baju sendiri, nantikan kalau gak ada mama, mama kan udah tua nanti kalau gak ada mama, kamu harus sendiri, kalau BAB harus sendiri, itu namanya anak pintar,kalau udah sekolah kan belajar untuk pintar, begitu.	Narasumber mengajarkan kegiatan basik seperti mengancing baju atau BAB sendiri	Parenting
	27	P	Hmm seperti itu ya bu...apakah ibu merasa waspada dengan anak ibu?		Nudging Probes
	28	N	Ha iyalah waspadalah kan anak kayak gitu kan..	Narasumber waspada terhadap anak	Parenting
	29	P	Jadi ibu selalu ada didekat dia, sama dia kapanpun, 24 jam?		Nudging Probes
	30	N	Ha iyaa selalu didekat dia, iya 24 jam harus ada... Nanti dia manjat kan	Narasumber mengaku harus	Parenting



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan publikasi ilmiah b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk memperbanyak dan memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	44	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		ntah terjatuh apalah kan, tapi sekarang dia udah agak apakan.. megang pisau gitu, kadang saya masak kan megang pisau terus luka, tangan mama berdarah nih ha dikasihtau kan dia kan jangan megang pisau gitu...	berada bersama anak 24 jam	
	45					
	46					
	47		P	Jadi diberitahu terus gitu ya bu?		<i>Restatement Probes</i>
	48		N	Ha'ah iyaa...		
	49		P	Apakah ibu sering atau pernah mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak ibu?	Pewawancara bertanya mengenai informasi yang diketahui ibu untuk penanganan sang anak	<i>Disability Related Support</i>
	50					
	51		N	Ya.. sering. Kan kami bawa dia ke psikolog kan sering ibu tanya-tanya bagaimana penanganan anak ibu ni, bagaimana caranya, sama-sama orang tua yang punya anak <i>down syndrome</i> pun ibu tanya...	Narasumber sering bertanya-tanya mengenai informasi kondisi anak pada psikolog atau sesame orang tua	<i>Disability Related Support</i>
	52					
	53					
	54		P	Ooh berarti sering mencari informasi ya bu... terus bagaimana kesabaran ibu dalam menangani anak ibu dengan berkebutuhan khusus ini?	Bertanya mengenai kesabaran	<i>Restatement and Nudging Probes</i>
	55					
	56		N	Iya harus sabar, walaupun didalam hati apakan, sedih, stress, marah gitu kan.. malam-malam tukang dia minta susu kan, kan kita lagi enak tidur tu kan harus diusahakan, taka da yang tidak gitu kan... kalau untuk memarahkan dia tu gak sanggup karna dia kayak gitu kan, dipukul dia, kita yang dipukulnya duluan.	Narasumber mengakui untuk selalu bersabar, walaupun dalam hati merasa sedih, tertekan dan marah	<i>Physical & Emotional Well-Being</i>
	57					
	58					
	59					
	60					
	61		P	Ooh begitu... lalu bagaimana ibu mengatasi perasaan itu?		<i>Nudging Probes, Explore</i>
	62					
	63		N	Mengatasi perasaan... ya.. gimana sabar ajalah lagi.. berusaha, berdoa saja malam-malam supaya dia bisa normal, tapi ya gak mungkin jugalah kan tapi selalu berusaha dan berdoa aja gak ada yang gak mungkin kan...	Narasumber mengatakan berdoa setiap malam dan berusaha serta sabar	<i>Emotional Well-Being</i>
	64					
	65					
	66		P	Oh iya berdoa ya bu... dan bagaimana hubungan ibu dengan orang sekitar seperti tetangga, keluarga, teman gitu?	Bertanya mengenai hubungan dengan orang sekitar	<i>Restatement Probes, Interaction</i>
	67					
	68		N	Eeem.. baik, mereka tau gitu kan anak saya begini jadi ya menerima gitu.. anak kayak gitu kan anak surga...	Mengaku orang disekitar menerima sang anak	<i>Interaction</i>
	69					
	70		P	MasyaAllah iya bu, Aamiin... Lalu mohon maaf sebelumnya, apakah ibu dan keluarga dapat memenuhi kehidupan sehari-harinya dengan lancar?	Bertanya mengenai kelancaran memenuhi kebutuhan sehari-hari	<i>Material Well-Being</i>
	71					
	72		N	InsyaAllah, Alhamdulillah bisa...	Narasumber mengaku bisa	<i>Material Well-</i>



2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta dan tidak diperjualbelikan. b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, politik, atau lainnya.	73	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	Jikalau ada keluarga ibu yang sakit apakah ibu membawanya kerumah sakit? Atau memberi obat-obatan?	memenuhi kebutuhan sehari-hari	Being
	74					Exploration on Material Well-being
	75		N	Iya kalau pertama dikasih obat dulu kalau udah gak bisa dengan obat dibawa kerumah sakit gitu...	Jika keluarga sakit akan diberi obat terlebih dahulu sebelum, jika tidak mempan, maka dibawa kerumah sakit	Material Well-Being
	76					
	77		P	Oh...tapi anak-anak ibu pernah masuk rumah sakit gitu?		Nudging Probes
	78		N	Pernah, si ini (anak <i>down syndrome</i>) langganan tu.. masuk rumah sakit	Anak narasumber yang berkebutuhan khusus sering masuk rumah sakit	
	79		P	Oh sering ya bu...		Restatement Probes
	80		N	Iya kan anak <i>down syndrome</i> tu lemas terus bawaannya gitu, ada virus gitu...	Narasumber mengakui bahwa anaknya memiliki bawaan untuk cenderung lemas karena ada virus	Physical Well-Being
	81					
	82		P	Oh jadi sekarang masih minum obat-obatan dari dokter bu?		Nudging Probes
	83		N	Oh sekarang enggak lagi, dulu seringnya...		
	84		P	Mmmm gitu bu... lalu di adik ini sering dibawa ke layanan profesional gitu bu seperti psikolog?	Bertanya mengenai dukungan disabilitas yang didapatkan	Disability Related Support
	85					
	86		N	Kalau sering tu enggak pula, tapi ada gitu dibawa kan..	Tidak sering, namun ada	
	87		P	Ooh, kalau dia mengamuk biasanya apa yang ibu lakukan?	Tantrum	Exploration
	88		N	Dibilangkan baik-baik gitu, ditenangin dulu... bicara lembut	Bicara dengan lembut pada anak jika sedang tantrum	Family Interaction, Parenting
	89		P	Lalu si adik gimana bu interaksinya dengan lingkungan sekitar?	Bertanya mengenai interaksi yang dimiliki anak	Exploration
	90		N	Iya begitu ajalah kan, kalau disapa dia ya senyum walaupun ya ala-ala dia gitu kan... tapi kalau bicara kan gak bisa kayak orang biasa gitu...	Sang anak bisa merespon sapaan dengan senyuman	
	91					
	92		P	Iya anak <i>down syndrome</i> tu emang ramah-ramah ya bu, penyayang gitu...		Restatement Probes
	93		N	Ha'ah iya itulah kelebihanannya tu, suka cium-cium saya juga kan dia...		



51	88	P	Apakah ibu dan keluarga mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat? atau lingkungan sekitar?	Bertanya mengenai dukungan yang didapatkan dari orang sekitar	<i>Family Support</i>
52	89	N	Iya insyaAllah dapat dari mereka ya pokonya harus sabar, syukuri, usaha dan gimana-gimana lah gitu kan...	Narasumber mengaku harus bersabar, bersyukur, melakukan usaha untuk anak	<i>Emotional Well-Being, Gratitude, Parenting</i>
53	90	P	Oh Alhamdulillah ya bu.. baiklah buk terimakasih banyak ya bu sudah mau di wawancarai, mudah-mudahan ibu dan keluarga sehat selalu...	Pewawancara mengucapkan terimakasih atas ketersediaan narasumber untuk diwawancara	<i>Closing</i>
54	91	N	Aamiin, iya sama-sama dek...		<i>Closing</i>

Hari/Tanggal
Pewawancara
Narasumber
Lokasi

: Selasa, 07 Januari 2020
: Gitsya Raudaful Zahira
: Y
: SLB Pelita Hati Pekanbaru

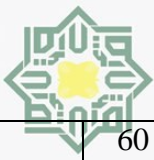
No Kolom	No Baris	Pewawancara/ Narasumber	Verba Tim II	Ide Utama	Tema Utama
1	1	P	<i>Assalamu'alaikum bu...</i>	Ucapan salam	<i>Opening</i>
2	2	N	<i>Wa'alaikumusalam...</i>		
3	3	P	Anaknya kelas berapa bu?		<i>Rapport</i>
4	4	N	Baru masuk sekolah dia...		
5	5	P	Umurnya berapa bu?		<i>Rapport</i>
6	6	N	7 tahun...		
7	7	P	Kalau saya boleh tau, anak ibu di diagnosa apa ya bu?...	Bertanya diagnosa anak	<i>Rapport</i>
8	8	N	Gangguanannya tu banyak... eee kemaren dari tes IQ tu ada retardasi mental, ada hiperaktif...ada autisme juga gitu...	Narasumber mengungkapkan sang anak memiliki gangguan retardasi mental, hiperaktif dan autisme	<i>Child's Diagnose</i>



9	10	P	Mmmmm gitu...		
10	11	N	Jadi... lasak gak bisa diam.. gak... belum bisa untuk melindungi dirinya	Narasumber mengatakan anak	Physical Condition
11	12		belum mengerti gitu...	'lasak' dan belum bisa melindungi diri sendiri	
12	13	P	Mmmm...bagaimana reaksi terjadi dalam keluarga ibu saat mengetahui	Beratanya mengenai reaksi	Reaction
13	14		anak ibuk terdiagnosa seperti itu?	narasumber dan keluarga terhadap kondisi anak	
14	15	N	Ya gimana yah, pastinya sedih, berat gitu untuk terima kan.. terkejut.. saya	Narasumber dan keluarga mengaku sedih, terkejut dan merasa berat untuk menerima, namun mau tidak mau harus menerima sambil berusaha	Emotional Well-Being
15	16		tu kan memang.. yah dari awal waktu bayi dia kan kejang, diperika itu kan		
16	17		dia epilepsi kan.. udah diminumkan obat, rutin selama 2 tahun, epilepsi		
17	18		kan.. yah jadi saya udah yah udah terganggu lah gak normal kayak anak-		
18	19		anak biasa kan.. jalan aja umur 2,5 tahun, bicaranya belum sampai sekarang		
19	20		kan paling ibu aja kan, jadi disitu dari awal udah nampak kan dari		
20	21		penyakitnya.. udah berobat-berobat terus dan dokter pun udah bilang		
21	22		mungkin anaknya nanti emosinya gak stabil, suka ngamuk,suka lari-lari,		
22	23		lasak gitu gak bisa mendiamkan dirinya kan.. jadi mungkin terlalu kejang		
23	24		syarafnya ada yang kena gitu.. udah gini aja, keluarga ya gimana lah terima		
24	25		gak terima harus terima kan. Kita pertama ya harus nerima dulu kan, usaha		
25	26		aja...		
26	27	P	Lalu apa yang ibu lakukan ketika anggota keluarga mendapat masalah?	Bertanya mengenai tindakan	Family Interaction
27	28			narasumber ketika melihat keluarga mendapati masalah	
28	29	N	Dapat masalah maksudnya?		Nudging
29	30	P	Eee misalkan keluarga mendapati musibah lalu ibu membantu atau		Reflective Probes
30	31		melakukan sesuatu untuk meringankan masalah itu...		
31	32	N	Bantu keluarga ya biasalah ya, namanya keluarga ya bantu... dibicarakan	Membantu berdiskusi mencari	Family Interaction
32	33		masalahnya apa gitu... jadi solusinya apa yang harus dilakukan...	solusi	
33	34	P	Mmm gitu ya bu... (jeda beberapa saat)		
34	35	P	Hal apa yang ibu lakukan saat waktu senggang bersama anak ibu?	Bertanya mengenai aktivitas	Leisure Activity
35	36			diwaktu senggang	
36	37	N	Ya kadang biasalah kayak kita sama anak-anak, orang tua ya biasa lah..	Narasumber menghabiskan	Leisure Activity
37	38		kadang kita sekeluarga nonton, bergurau becanda sama anak-anak, main...	waktu dengan nonton,	



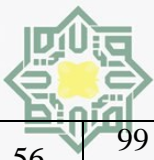
				bergurau dan bermain dengan anak	
2. Diarangi mengemukakan pendapatnya	37	P	Oh main gitu... Bagaimana pengasuhan yang ibu lakukan untuk anak ibu?	Bertanya pola asuh	<i>Restatement, Explore Parenting</i>
	38	N	Pengasuhan ini, ya itulah kendalanya itu ya... dia kan hiperaktif, gak respon sama kawan jadi, gak bisa bercampur sama, sosialnya gak bisa gitu.. gak bisa dia bersosial sama teman-temannya...	Narasumber mengaku merasa terkendala karena anak tidak mampu melakukan interaksi	<i>Caregiver Burden</i>
	39	P	Disekolah sama dirumah gitu juga ya bu?		<i>Nudging Probes</i>
	40	N	Iya, kalau disekolah kan sama bu guru kan.. kalau dirumah dia gak respon sama kawan-kawannya jadi dia lebih didalam rumah ajalah sama saya gitu.. kalau dia mau keluar saya harus ikut gitu.. harus dijaga dia soalnya dia kan lari kemana mana belum tau mana yang berbahaya tu belum tau.. belum mengerti dia.. jadi harus diawasi gitu..	Narasumber mengatakan anak tidak mampu berinteraksi di sekolah dan harus diawasi	<i>Parenting</i>
	41	P	Hmmm lalu hal apa yang ibu lakukan agar anak ibu dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan ibu?	Bertanya mengenai aktivitas sehari-hari	<i>Daily Activity</i>
	42	N	Belum ada yang dia bisa...		
	43	P	Seperti mandi, makan gitu belum bisa buk?		<i>Nudging Probes</i>
	44	N	Iya makan mandi, kalau minum dia bisa... kalau makan sendiri ya belum bisa, belum bisa lagi untuk mengapakan dirinya apa namanya tu...	Anak narasumber belum mampu melakukan aktivitas dasar seperti makan dan mandi	<i>Parenting</i>
	45	P	Kemandiriannya...		
	46	N	Iya mandirinya belum ada lah gitu...		
	47	P	Mmmm...lalu ibu merasa waspada dengan kondisi anak ibu?		<i>Explore</i>
	48	N	Yaiyalah... kan orang tua tu mikirnya semua orangtua tu pengen anaknya normalkan...	Narasumber mengaku waspada akan kondisi anak	<i>Parenting</i>
	49	P	Iyaa ya bu... lalu ibu 24 jam selalu ada didekat anak ibu yaa?		<i>Explore Parenting</i>
	50	N	Iya.. harus ada lah... paling kalau enggak harus ada orang yang bisa kita	Narasumber mengaku anak	<i>Parenting</i>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian yang pernah diajarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: UIN SUSKA RI AU	60	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		titipkan yang benar-benar kita percaya.. dia kan kalau kita tinggal sedikit dia lari, dia kan <i>hiper</i> kan..	harus diawasi 24 jam, paling tidak ada orang terpercaya yang harus mengawasi	
	61		P	Apakah ibu sering mencari tahu tentang penanganan untuk anak ibuk?	Bertanya mengenai penanganan terhadap anak	<i>Disability on Related Support</i>
	62		N	Ya lumayan lah, saya kan tanya-tanya kan sambil terapi, kita terapi juga kan, kita juga tanya sama orang yang pernah ngalami kan yang anaknya udah besar-besar juga kan disitu kita belajar kan...	Narasumber mencari tau mengenai penanganan anak saat sesi terapi atau berdiskusi sesama orang tua	<i>Disability Related Support</i>
	63		P	Mmm iya, ibu gimana? sabar kan bu? (narasumber tertawa)		<i>Explore, Emotional Well-Being</i>
	64		N	Yaa disabar-sabarin lah... ya kadang <i>istighfar</i> aja ya kadang ya emosi juga... biasa lah..	Narasumber mengaku kadang sadar namu terkadang masih emosi, namun juga ber- <i>istighfar</i>	<i>Emotional Well-Being</i>
	65		P	Iya, saya aja aja sering kena marah juga sama mama (<i>interviewer</i> tertawa)		<i>Reflective Respon</i>
	66		N	Iya sama anak nakal kan kadang emosi cuman ya kadang kita sadar, akhirnya kita mau marah bukan jadi ketawa sendiri, dah tau anak ku kayak gini kok aku kayak gini kan.. gak kana da selesainya gitukan...	Narasumber mengakui bahwa ia selalu menyadarkan dirinya mengenai kondisi anak ketika sedang emosi	<i>Emotional Well-Being</i>
	67		P	Iyaa bu, lalu bagaimana cara ibu mengatasi perasaan ibu tersebut?		<i>Explore</i>
	68		N	Kadang ya perasaan kitakita bawa ketawa aja.. kadang ya nangis sendiri.. biasa lah kan namanya orang tua ya kan... liat dia tidur tu ya sedih aja gitu..	Narasumber mengatakan ia membawa tertawa saja, terkadang nangis dan sedih melihat anak	<i>Parenting, Emotional Well-Being</i>
	69		P	Lalu bagaimana hubungan ibu dengan orang-orang disekitar seperti tetangga, teman?	Bertanya mengenai hubungan narasumber dengan orang sekitar	<i>Family Interaction</i>
43	78	State Islamic Univ	N	Yaa.. kita harus gimana,harus menerima, harus siap ya.. karna kita harus	Narasumber mengaku siap	<i>Family</i>



79		mengerti dengan keadaan kita kan.. jadi kita harus jaga anak kita, jangan ganggu orang, gitu aja lah...	dan hars menerima dan menjaga sang anak agar tidak mengganggu orang sekitar	<i>Interaction</i>
80				
81	P	Jika ada keluarga ibuk yang sakit biasanya langsung dibawa kerumah sakit atau di beri obat-obatan gitu bu?	Bertanya jika ada keluarga yang sakit	<i>Material Well-Being</i>
82				
83	N	Itu <i>tengok</i> dulu, kalau sakit nya apa... kalau cuman demam ya kita sedain obat dirumah kan, kasih obat dulu kalau sudah parah ya kita berobat kerumah sakit...	Tergantung penyakit, jika ringan bisa disembuhkan dengan obat, jika parah dibawa kerumah sakit	<i>Materila Well-Being</i>
84				
85				
86	P	Mmmm...Kalau anak ibu yang gangguan membutuhkan layanan profesional apakah ibu membawanya?	Bertanya mengenai dukungan disabilitas yang didapat anak	<i>Disability Related Support</i>
87				
88	N	Iya.. terapi itu..	Anak narasumber mengikuti terapi	<i>Disability Related Support</i>
89	P	Sampai sekarang masih terapi bu?		<i>Nudging Probes</i>
90	N	Iya...karna ini pulang sekolah nanti terapi	Setiap pulang sekolah, anak narasumber mengikuti terapi	<i>Disability Related Support</i>
91	P	Seberapa sering bu?		<i>Explore</i>
92	N	Ya kita terapkan disana ada aturannya entah 3x seminggu apa 2x seminggu, ikutkan peraturan disana gitu.. soalnya kita kan terapi jaminan kan.. pake BPJS gitu...	Narasumber mengikuti terapi menggunakan BPJS	<i>Material Well-Being, Disability Related Support</i>
93				
94				
95	P	Mmm.. iya.. iya... berarti termasuk sering dibawa ketempat terapi ya bu?		<i>Restatement Probes</i>
96	N	Iya lumayan...		
97	P	Sampai sekarang masih ya bu?		<i>Explore</i>
98	N	Iyaa masih...		



56	99 100	P	Bagaimana anak ibuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti di sekolah menurut ibu?	Bertanya mengenai interaksi anak narasumber	<i>Social Interaction</i>
57	101	N	Ha iyaa itu yang susah...	Narasumber mengakui anak sulit melakukan interaksi	<i>Parenting, Interaction</i>
58	102 103	P	Iya tadi juga sudah disampaikan ya bu...bagaimana respon orang-orang sekitar tentang anak ibu?		<i>Restatement, Social Interaction</i>
59	104 105 106 107 108 109	N	Amm.. mereka kalau ini memberi dukungan moral sama kita.. ya semua orang bilang ya sabar aja, nyabar-nyabarin kita, dukungannya baiklah gitu.. mudah-mudahanlah,karna kita juga berusaha anak kita gak ganggu orang kan karna kan lingkungan kita kan didalam rumah, kalau dia keluar ya kita ikut keluar jadi jangan sampai dia ganggu orang, jadi kan orang juga gak ada masalah gitu..	Narasumber mengaku mendapat dukungan moral dari orang sekitar, narasumber juga menjaga agar sang anak jangan sampai mengganggu orang lain	<i>Family Support</i>
60	110	P	Kalau dukungan dari keluarga inti gitu bu?		<i>Nudging Probes</i>
61	111	N	Ya baik, aman-aman aja...	Dukungan dari keluarga menurut narasumber baik dan aman saja	<i>Family Support</i>
62	112	P	Keluarga yang lain bu?		<i>Explore</i>
63	113	N	Yah gitulah selalu diingatin sabar, dukunglah gitu kan, standarlah...	Keluarga mengingatkan untuk sabar	<i>Family Interaction</i>
64	114 115	P	Ooh begitu ya bu, baiklah bu saya rasa segini dulu... terimakasih banyak sudah mau meluangkan waktu untuk diwawancari ya bu...	Ucapan terimakasih pada narasumber	<i>Closing</i>
65	116	N	Iya..iya.. sama-sama...		<i>Closing</i>

DATA EXCEL TRY OUT

A. Data Excel Try Out *Family Quality of Life*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	4	3	1	4	1	4	1	5	5	1	1	1	3	3	3
4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
7	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5
8	4	3	4	4	3	2	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	5
9	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
10	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
11	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
12	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	5	4	3	3
14	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
18	4	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
19	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
20	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3
26	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
27	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
28	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
38	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5



39	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5

B. Data Excel Try Out *Family Support*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4
4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
6	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3
7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
16	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
20	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3
27	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
29	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
30	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
32	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
33	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4
35	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
37	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4

Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4

C. Data Excel Try Out *Gratitude*

NO	1	2	3	4	5	6
1	7	7	6	6	6	5
2	6	5	6	5	6	6
3	6	6	7	5	6	7
4	7	6	6	6	7	7
5	6	6	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6	5
7	7	7	7	7	7	7
8	7	7	7	6	6	6
9	7	7	7	6	7	6
10	7	7	7	6	7	6
11	7	7	7	6	7	6
12	6	6	6	5	7	6
13	7	7	7	6	6	6
14	7	6	7	6	7	7
15	6	6	6	6	6	7
16	7	6	6	6	7	6
17	7	5	6	6	6	6
18	7	5	6	6	6	7
19	5	5	5	5	5	5
20	6	5	6	6	6	6
21	6	6	6	6	7	6
22	7	6	7	6	7	6
23	7	6	7	5	6	6
24	7	6	7	5	6	6
25	6	5	5	6	5	6
26	5	5	5	5	5	5
27	7	7	5	6	6	6
28	7	7	7	6	7	6
29	7	6	6	6	7	6
30	7	5	5	6	7	5
31	7	5	6	7	6	6
32	7	5	6	7	6	6
33	7	7	6	6	7	6
34	7	7	5	6	7	5
35	7	6	6	7	7	5
36	7	5	5	7	7	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

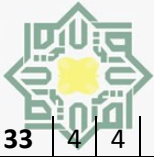
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	7	7	6	6	7	6
38	7	7	6	6	7	6
39	6	5	5	5	6	5
40	7	7	6	6	7	6

DATA EXCEL PENELITIAN

A. Data Excel Penelitian *Family Quality of Life*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
12	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
15	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
16	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5
18	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4
19	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4
21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
23	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3
24	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5
25	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3
26	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
28	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3
31	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4



33	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4
34	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
35	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
36	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5
38	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4
39	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4
41	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
43	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
44	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3
46	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3
47	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4
52	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3
54	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
55	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
56	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5
58	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4
59	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4
61	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
63	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
64	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3
67	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3
68	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
69	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5
71	5	4	5	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4
72	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
73	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4
74	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3
75	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
76	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
77	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5



78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

B. Data Excel Penelitian *Family Support*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
18	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
22	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
25	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
27	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4
32	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
33	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
37	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
38	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
39	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4

1. Diarangi mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
41	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4
42	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
43	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
46	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
57	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
58	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
59	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
61	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
62	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
65	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
68	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
69	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
70	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
71	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
72	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
74	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
75	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
77	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4
78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4

C. Data Penelitian Excel Gratitude

NO	1	2	3	4	5	6
1	6	5	6	3	6	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	6	5	6	3	6	5
3	5	4	6	4	5	6
4	6	5	6	6	6	6
5	6	6	6	6	7	6
6	7	6	6	6	6	6
7	6	5	6	6	6	5
8	6	6	7	7	6	7
9	7	6	6	6	7	6
10	6	6	7	6	6	7
11	6	6	6	6	7	6
12	7	6	6	6	6	6
13	6	6	7	6	6	7
14	6	6	7	7	6	7
15	6	5	6	3	6	5
16	6	5	6	6	6	6
17	6	6	7	7	6	7
18	5	4	6	4	5	6
19	6	6	7	7	6	7
20	6	5	6	6	6	6
21	7	7	6	7	6	6
22	7	6	6	4	6	5
23	7	6	6	6	7	6
24	6	5	6	4	5	6
25	6	5	5	6	7	6
26	6	5	6	6	7	6
27	6	6	7	7	6	7
28	7	7	6	6	7	6
29	6	6	7	7	6	6
30	7	6	6	6	7	6
31	6	5	6	3	6	5
32	6	5	6	3	6	5
33	5	4	6	4	5	6
34	7	5	5	6	6	6
35	6	4	6	4	5	6
36	6	5	6	5	5	5
37	7	6	6	6	6	6
38	5	5	5	3	6	6
39	7	6	6	7	5	6
40	7	6	6	3	6	5
41	6	5	6	3	6	5
42	6	5	6	3	6	5
43	5	4	6	4	5	6
44	7	7	6	6	7	6
45	6	5	6	6	7	6
46	6	5	6	6	6	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47	6	5	6	6	6	6
48	6	6	5	6	5	6
49	6	5	6	6	6	5
50	6	5	6	6	6	5
51	6	6	5	6	6	6
52	7	3	6	5	6	6
53	7	6	6	6	7	6
54	6	5	5	6	7	6
55	6	5	6	5	6	6
56	6	5	6	5	5	5
57	6	6	6	6	6	6
58	5	5	5	3	6	6
59	7	6	5	6	6	6
60	7	6	6	3	6	5
61	6	5	5	5	6	5
62	7	6	6	4	6	5
63	7	6	5	6	6	6
64	6	5	4	6	6	6
65	6	5	5	5	7	6
66	7	6	6	6	7	6
67	6	5	5	6	7	6
68	6	5	6	4	5	6
69	6	5	6	5	5	5
70	6	6	6	6	6	6
71	5	5	5	3	6	6
72	7	6	5	6	6	6
73	7	6	6	3	6	5
74	6	5	5	5	6	5
75	7	6	6	4	6	5
76	7	6	5	6	6	6
77	6	5	6	5	5	6
78	6	5	5	5	7	6

LAMPIRAN DATA SPSS TRY OUT

A. Reliabilitas FQoL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	98.63	155.984	.598	.935
Item_2	98.80	150.574	.715	.933
Item_3	99.00	147.026	.784	.932
Item_4	99.30	147.959	.653	.934
Item_5	99.15	147.362	.818	.932
Item_6	98.83	152.353	.568	.935
Item_7	99.10	147.067	.681	.934
Item_8	98.63	157.881	.458	.937
Item_9	98.85	159.208	.254	.939
Item_10	98.78	152.076	.627	.935
Item_11	98.63	159.471	.379	.937
Item_12	98.85	153.156	.616	.935
Item_13	99.60	146.708	.687	.934
Item_14	98.93	156.533	.547	.936
Item_15	99.28	148.666	.694	.934
Item_16	99.28	149.076	.651	.934
Item_17	99.25	144.962	.758	.932
Item_18	98.88	156.881	.462	.937
Item_19	98.78	161.153	.260	.938
Item_20	99.20	156.472	.305	.940
Item_21	99.10	154.092	.495	.936
Item_22	99.00	145.333	.786	.932
Item_23	99.03	153.974	.609	.935
Item_24	99.38	145.010	.745	.933
Item_25	98.80	152.677	.599	.935

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Reliabilitas *Family Support*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	65.57	37.225	.262	.813
Item_2	65.65	36.079	.308	.811
Item_3	65.80	34.985	.399	.807
Item_4	65.90	34.759	.423	.806
Item_5	65.98	34.179	.586	.798
Item_6	66.02	35.153	.411	.806
Item_7	65.98	35.153	.539	.802
Item_8	66.35	36.285	.249	.815
Item_9	66.30	36.062	.207	.819
Item_10	66.00	34.256	.533	.800
Item_11	66.00	35.333	.382	.808
Item_12	65.85	33.721	.562	.798
Item_13	65.85	33.464	.452	.804
Item_14	65.95	34.356	.375	.809
Item_15	65.98	35.512	.305	.812
Item_16	65.90	35.631	.335	.810
Item_17	65.85	34.849	.444	.805
Item_18	65.98	35.769	.273	.814
Item_19	65.93	35.199	.319	.812
Item_20	65.77	35.615	.470	.805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Reliabilitas *Gratitude*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	30.43	4.815	.705	.659
item_2	31.03	4.538	.501	.713
item_3	30.98	4.846	.511	.705
item_4	31.15	5.772	.307	.755
item_5	30.65	4.849	.603	.681
item_6	31.15	5.567	.343	.748

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DATA SPSS SUBJEK PENELITIAN

A. Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	31	39.7	39.7	39.7
	PR	47	60.3	60.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

B. Usia

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.3	1.3	1.3
	31	3	3.8	3.8	5.1
	32	4	5.1	5.1	10.3
	33	1	1.3	1.3	11.5
	34	2	2.6	2.6	14.1
	35	3	3.8	3.8	17.9
	36	5	6.4	6.4	24.4
	37	6	7.7	7.7	32.1
	38	1	1.3	1.3	33.3
	39	7	9.0	9.0	42.3
	40	7	9.0	9.0	51.3
	41	4	5.1	5.1	56.4
	42	3	3.8	3.8	60.3
	43	2	2.6	2.6	62.8
	44	2	2.6	2.6	65.4
	45	10	12.8	12.8	78.2
	46	3	3.8	3.8	82.1
	48	3	3.8	3.8	85.9
	49	3	3.8	3.8	89.7
	50	2	2.6	2.6	92.3
	51	1	1.3	1.3	93.6
	52	3	3.8	3.8	97.4
	53	1	1.3	1.3	98.7
	61	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Diagnosa Anak

Diagnosa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASD	31	39.7	39.7	39.7
	AUTISME	14	17.9	17.9	57.7
	ADHD	7	9.0	9.0	66.7
	HD	2	2.6	2.6	69.2
	DS	3	3.8	3.8	73.1
	SL	6	7.7	7.7	80.8
	SD	7	9.0	9.0	89.7
	TR	7	9.0	9.0	98.7
	ASPERGER	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN ANALISIS SPSS DATA PENELITIAN

A. Uji Normalitas Data

Statistics				
		FamSupport	Gratitude	FQoL
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		71.72	28.95	108.79
Std. Deviation		6.075	3.087	4.782
Skewness		-.447	.150	-.176
Std. Error of Skewness		.272	.272	.272
Kurtosis		-1.029	-.733	-.901
Std. Error of Kurtosis		.538	.538	.538
Minimum		60	23	100

B. Uji Linearitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FQoL * FS	Between Groups	(Combined)	1214.366	9	134.930	16.794	.000
		Linearity	941.526	1	941.526	117.184	.000
		Deviation from Linearity	272.840	8	34.105	4.245	.000
	Within Groups		546.352	68	8.035		
Total			1760.718	77			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FQoL * G	Between Groups	(Combined)	1315.477	9	146.164	22.323	.000
		Linearity	1137.897	1	1137.897	173.787	.000
		Deviation from Linearity	177.580	8	22.198	3.390	.002
	Within Groups		445.240	68	6.548		
Total			1760.718	77			

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.384	2.606
.384	2.606

Heteroskedastistas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.430	2.440		.586	.560
FS	-.017	.050	-.063	-.339	.735
G	.055	.111	.091	.492	.624

C. Uji Hipotesis Data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.664	2.773

a. Predictors: (Constant), G, FS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1183.944	2	591.972	76.976	.000 ^b
	Residual	576.774	75	7.690		
	Total	1760.718	77			

a. Dependent Variable: FqoL

b. Predictors: (Constant), G, FS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.972	3.947		15.193	.000
	FS	.200	.082	.261	2.447	.017
	G	1.012	.180	.599	5.614	.000

a. Dependent Variable: FqoL

D. Kategorisasi Data Variabel

Kategori_FqoL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	5.1	5.1	5.1
4	19	24.4	24.4	29.5
5	55	70.5	70.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori_FS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.8	3.8	3.8
4	30	38.5	38.5	42.3
5	45	57.7	57.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Kategori_G

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	6.4	6.4	6.4
4	49	62.8	62.8	69.2
5	24	30.8	30.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Statistics

	FQoL	FS	G
N Valid	78	78	78
Missing	0	0	0
Mean	106.74	71.32	29.17
Std. Deviation	11.262	6.315	3.055
Range	51	20	12
Minimum	74	60	23
Maximum	125	80	35

E. Data Analisis Tambahan

Correlations FQoL - FS

	FQoL	FamSupport
FamSupport Pearson Correlation	.731	1
Sig. (2-tailed)	.000	
Sum of Squares and Cross-products	1682.949	3008.218
Covariance	21.856	39.068
N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association FQoL - FS

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FQoL * FS	.731	.535	.830	.690

Correlations Aspek Family Support

	emotional_s	physical_s	material_s	informational_s	FQoL
FQoL Pearson Correlation	.692	.769	.142	.634	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.216	.000	
Sum of Squares and Cross-products	721.487	657.872	46.333	257.256	1760.718
Covariance	9.370	8.544	.602	3.341	22.866
N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary Aspek Family Support

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.599	3.027

a. Predictors: (Constant), informational_s, physical_s, emotional_s

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1082.856	3	360.952	39.404	.000 ^b
Residual	677.862	74	9.160		
Total	1760.718	77			

a. Dependent Variable: FqoL

b. Predictors: (Constant), informational_s, physical_s, emotional_s

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.276	3.758		18.170	.000
	emotional_s	.220	.288	.130	.764	.447
	physical_s	1.208	.240	.587	5.029	.000
	informational_s	.504	.632	.116	.798	.427

a. Dependent Variable: FqoL

Correlations FQoL - G

		FQoL	gratitude
gratitude	Pearson Correlation	.804	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	838.026	617.179
	Covariance	10.883	8.015
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association FQoL - G

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FQoL * G	.804	.646	.864	.747

Correlations Domain FQoL to FS and G

		Aspk1	Aspk2	Aspk3	Aspk4	Aspk5	FS	gratitude
FamSupport	Pearson Correlation	.602	.628	.530	.335	-.081	1	.785
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.481		.000
	Sum of Squares and Cross-products	672.038	380.577	437.526	277.013	-84.205	3008.218	1069.641
	Covariance	8.728	4.943	5.682	3.598	-1.094	39.068	13.891
	N	78	78	78	78	78	78	78
Gratitude	Pearson Correlation	.612	.512	.531	.290	.172	.785	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.132	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	309.231	140.462	198.487	108.744	81.103	1069.641	617.179
	Covariance	4.016	1.824	2.578	1.412	1.053	13.891	8.015
	N	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary Domain FQoL to FS

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.554	4.176

a. Predictors: (Constant), fqol_aspek4, fqol_aspek1, fqol_aspek2, fqol_aspek3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1735.155	4	433.789	24.874	.000 ^b
Residual	1273.063	73	17.439		
Total	3008.218	77			

a. Dependent Variable: FamSupport

b. Predictors: (Constant), fqol_aspek4, fqol_aspek1, fqol_aspek2, fqol_aspek3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.206	11.103		-2.630	.010
	fqol_aspek1	1.025	.256	.380	4.004	.000
	fqol_aspek2	1.805	.454	.364	3.978	.000
	fqol_aspek3	.309	.361	.085	.857	.394
	fqol_aspek4	.808	.300	.222	2.696	.009

a. Dependent Variable: FamSupport

Model Summary Domain FQoL to G

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.474	2.053

a. Predictors: (Constant), fqol_aspek4, fqol_aspek1, fqol_aspek2, fqol_aspek3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309.354	4	77.339	18.341	.000 ^b
Residual	307.825	73	4.217		
Total	617.179	77			

a. Dependent Variable: gratitude

b. Predictors: (Constant), fqol_aspek4, fqol_aspek1, fqol_aspek2, fqol_aspek3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.518	5.460		-.461	.646
	fqol_aspek1	.533	.126	.437	4.236	.000
	fqol_aspek2	.444	.223	.197	1.989	.050
	fqol_aspek3	.244	.177	.148	1.375	.173
	fqol_aspek4	.310	.147	.188	2.102	.039

a. Dependent Variable: gratitude

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TAMBAHAN KHUSUS *AUTISM SYNDROM DISORDER* DAN AUTISME

Correlations

		fs_asd	g_asd	fqol_asd
fs_asd	Pearson Correlation	1	.940	.832
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1176.710	521.452	766.774
	Covariance	39.224	17.382	25.559
	N	31	31	31
g_asd	Pearson Correlation	.940	1	.863
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	521.452	261.742	375.129
	Covariance	17.382	8.725	12.504
	N	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.731	2.546

a. Predictors: (Constant), g_asd, fs_asd

Correlations

		fs_autis	g_autis	fqol_autis
fs_autis	Pearson Correlation	1	.545	.721
	Sig. (2-tailed)		.044	.004
	Sum of Squares and Cross-products	378.357	87.643	171.143
	Covariance	29.104	6.742	13.165
	N	14	14	14
g_autis	Pearson Correlation	.545	1	.792
	Sig. (2-tailed)	.044		.001
	Sum of Squares and Cross-products	87.643	68.357	79.857
	Covariance	6.742	5.258	6.143
	N	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.700	1.854

a. Predictors: (Constant), g_autis, fs_autis

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		fs_campur	g_campur	fqol_campur
fs_campur	Pearson Correlation	1	.870**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1807.644	721.111	1112.822
	Covariance	41.083	16.389	25.291
	N	45	45	45
g_campur	Pearson Correlation	.870**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	721.111	379.778	532.556
	Covariance	16.389	8.631	12.104
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.777	.766	2.297

a. Predictors: (Constant), g_campur, fs_campur

Within ANOVA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.430	2.440		.586	.560
FS	-.017	.050	-.063	.339	.735
G	.055	.111	.091	.492	.624

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.